



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XI



**PENGARUH PERANG DUNIA I DAN PERANG DUNIA II
BAGI KEHIDUPAN POLITIK GLOBAL**

SEJARAH KELAS XI

PENYUSUN

**ZIA ULHAQ, M.Pd
SMAN 42 JAKARTA**

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
GLOSARIUM	iii
PETA KONSEP	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
Perang Dunia I dan Perang Dunia II	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	14
D. Penugasan Mandiri.....	15
E. Penugasan Mandiri 2.....	16
F. Latihan Soal	16
G. Penilaian Diri	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	21
PENGARUH PERANG DUNIA I DAN LAHIRNYA LIGA BANGSA - BANGSA (LBB) ..	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Uraian Materi	21
C. Rangkuman	26
D. Latihan Soal	26
E. Penilaian Diri	28
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	29
PENGARUH PERANG DUNIA II DAN LAHIRNYA PERSERIKATAN BANGSA -	
BANGSA (PBB)	29
A. Tujuan Pembelajaran	29
B. Uraian Materi	29
C. Rangkuman	35
D. Latihan Soal	35
E. Penilaian Diri	37

EVALUASI.....	38
Daftar Pustaka.....	44

GLOSARIUM

Aliansi	:	Pengikatan komitmen antar dua negara atau lebih, biasanya dalam hal urusan militer dan keamanan
Blok Central	:	Salah satu pihak yang berperang dalam PD I terdiri dari Jerman, Austria-Hongaria, Turki Usmani
Blok Sekutu	:	Salah satu pihak yang berperang dalam PD I & II terdiri dari negara Inggris, Perancis, Rusia (Uni Soviet), Amerika Serikat, dll
Doktrin	:	Ajaran/pemikiran yang disampaikan dengan mempengaruhi
Gencatan Senjata	:	Perjanjian sementara menghentikan tembak-menembak
Invasi	:	Penyerangan secara militer ke negara lain
G-7 (Negara-negara)	:	Negara-negara maju di Dunia yang memiliki kekuatan ekonomi terbesar
Slav	:	Nama etnis yang mendiami di kawasan Rusia, Ukraina hingga kawasan Balkan
Triple Alliance	:	Aliansi Jerman, Austria-Hongaria dan Italia pada menjelang PD I
Triple Entente	:	Aliansi Inggris, Perancis, Rusia pada menjelang PD I

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 kegiatan pembelajaran)
Judul Modul	: Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II bagi kehidupan politik global

B. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)
- 4.6. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi



Gambar 1. Lambang organisasi LBB dan PBB. Sumber. <http://wikipedia>

Dapatkah anda mengetahui lambang apa di atas ? kedua organisasi ini merupakan organisasi yang lahir setelah terjadi Perang Dunia I dan Perang Dunia II, bila anda menjawab LBB (Liga Bangsa-Bangsa) dan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), maka anda benar, kedua organisasi ini terbentuk sebagai salah satu pengaruh dari terjadinya Perang Dunia yang memakan korban jiwa dan materi yang sangat banyak.

Nah, Modul ini akan mengajak kita untuk bersama-sama melihat terlebih dahulu bagaimana Perang Dunia I dan Perang Dunia II dapat meletus di abad XX, setelah itu bersama-sama kita akan menganalisis pengaruh-pengaruh dari kedua peristiwa tersebut bagi kehidupan politik global kita, khususnya dalam hal terbentuknya organisasi LBB dan PBB. Dengan mempelajari materi ini, kalian diharapkan memiliki pemahaman yang utuh sebagai hasil analisis dari terjadinya Perang Dunia I dan II serta bagaimana khususnya tatanan-tatanan kehidupan Internasional yang berlaku hingga masa kini.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini ditujukan untuk siswa kelas XI yang mempelajari Sejarah kelompok Peminatan ilmu-ilmu sosial. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan modul ini secara maksimal, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum masuk kepada kegiatan pembelajaran, bacalah tujuan pembelajaran terlebih dulu. Ini penting untuk membantu kamu mencapai tujuan pembelajaran
2. Bacalah secara berurutan uraian materi yang disajikan, pastikan kamu memahami uraian materi yang ditulis, setelah itu jangan lupa baca rangkuman materi yang telah ditulis, ini membantu kamu menyimpan informasi lebih dalam.
3. Kerjakan tugas mandiri dan latihan soal, perlu diingat, penugasan mandiri dan latihan soal bukan untuk menilai kompetensi kamu, tapi untuk membantu kamu memahami bagian materi mana yang belum kamu kuasai.
4. Bila kamu merasa sudah cukup memahami materi dalam 4 kegiatan pembelajaran di modul ini, silahkan kerjakan lembar evaluasi.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran antara lain :

Pertama : Perang Dunia I dan Perang Dunia II

Kedua : Pengaruh Perang Dunia I bagi Kehidupan politik global

Kedua : Pengaruh Perang Dunia II bagi Kehidupan politik global

Karena materi ini merujuk pada kompetensi dasar Menganalisis Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II bagi kehidupan politik global, maka akan lebih banyak dibahas di modul ini adalah pengaruh dari kedua perang tersebut, namun demikian perlu kiranya diberikan pemahaman bagaimana terjadinya kedua perang tersebut sehingga kita bisa menganalisis berbagai pengaruhnya bagi kehidupan politik global kita, bahkan hingga hari ini

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Perang Dunia I dan Perang Dunia II

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu :

1. Mengidentifikasi keadaan awal abad XX di Eropa yang menyebabkan terjadinya Perang Dunia I & II
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I & II
3. Menganalisis berakhirnya Perang Dunia I & II

B. Uraian Materi

1. Perang Dunia I



Gambar 2. Para pemimpin Negara G-7. Sumber. <http://wikipedia.com>

Halo dan Hai para pembelajar sejarah, kita bertemu di Modul Sejarah kelas XI. Coba kalian lihat terlebih dahulu gambar di atas, apakah kalian mengenali tokoh-tokoh di atas itu ? menurut kamu tokoh-tokoh tersebut berdiri dalam acara apa ya...,kalau kamu jawab pertemuan puncak negara G-7 kamu benar, pertemuan puncak itu dihadiri langsung oleh para pemimpin negara-negara G7, atau negara-negara yang memiliki kekuatan ekonomi terbesar di dunia, dua negara lain diluar G-7 antara lain adalah Rusia dan China yang tergabung dalam G-20. Tapi itu akan kita bahas di modul lain ya.

Sekarang saya mau bertanya, kira-kira kalau negara-negara besar di atas itu terlibat peperangan satu sama lain pernah nggak kebayang sama kamu, itu pernah terjadi lho...bahkan sampai 2 kali, dan belum terhitung peperangan-peperangan kecil lainnya. Nah itu sesuai dengan materi yang akan kita bahas di modul ini yaitu tentang Perang Dunia I dan Perang Dunia II lho, tapi sebelum itu coba simak kembali peta eropa pada awal abad ke-XX ini agar kamu bisa membayangkan situasi politik dunia umumnya dan Eropa pada khususnya.



Gambar 3. Peta negara-negara di Eropa sebelum Perang Dunia I.
 Sumber. <http://wikipedia.com>

Perang Dunia I terjadi pada tahun 1914 – 1918, Peperangan ini awalnya merupakan pertikaian antara dua aliansi negara-negara yang ada di Eropa, yaitu **“Triple Alliance”** dengan anggota: Jerman, Austria-Hongaria, Italia (keluar dan diganti dengan Turki Usmani) melawan **“Triple Entente”** dengan anggota Perancis, Rusia dan Inggris, baru pada tahun 1917, Amerika Serikat ikut membantu pihak Triple Entente sekaligus membantu mengakhiri perang.

a. Faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Dunia I

Apakah anda tahu petasan ? hampir semua anak-anak di Indonesia mungkin pernah melihat petasan, nah petasan memiliki bahan peledak (dalam jumlah kecil) dan sumbu, ketika sumbu disulut oleh api dan kemudian terdapat bahan peledak yang membuat ledakan menjadi besar, maka meledaklah petasan tersebut. Hal itu juga mirip seperti terjadinya Perang Dunia I, dimana bahan peledaknya terdiri dari banyak faktor, sedangkan penyulutnya (sumbunya) terjadi karena suatu peristiwa. Bahan peledak dalam Perang Dunia I ini kita akan sebut sebagai **Penyebab Umum**, sedangkan sumbu penyulut kita akan sebut sebagai **Penyebab khusus**, apa sajakah itu, mari kita bahas satu persatu.

1) Penyebab Umum Perang Dunia I

a) Persaingan Industri dan kekuatan militer antara negara Jerman dan Inggris

Jerman adalah kekaisaran besar selepas unifikasi Jerman dibawah pemerintahan kanselir Otto Von Bismarck pada tahun 1871, selepas berhasil menyatukan Jerman, baik yang berada di kawasan Germania, maupun yang berada di daerah negara lain, para kanselir penerus Otto Von Bismarck mulai melakukan berbagai politik ekspansi untuk memperkuat negaranya, begitupun dengan dengan negara eropa lain seperti Inggris, Inggris ketika itu telah mendominasi seperempat dunia dibawah penjajahannya dan semakin kuat di bidang kelautan

Rasa terancam oleh kekuatan militer negara lain membuat Jerman semakin menggonjot produksi alat-alat persenjataan dan militernya, sejak 1910 hingga 1914 Jerman telah menaikkan anggaran pertahanannya sebanyak 73% dan hal ini membuat negara-negara Eropa lain, termasuk Inggris yang juga merasa terancam dengan kekuatan militer Jerman. Akhirnya negara-negara di Eropa saling memperkuat Angkatan bersenjataanya masing-masing.

b) Politik aliansi antar negara-negara di Eropa

Apakah kamu tahu Aliansi ? apa yang kamu tahu tentang aliansi ? apabila kamu pernah melihat/mendengar di berita tentang tawuran antar Geng, kamu pasti terbayang biasanya apa yang menyebabkan tawuran antar geng tersebut, biasanya ada salah satu anggota geng yang mengaku telah dipukul atau disakiti oleh geng lain, hal ini kemudian memancing rasa solidaritas dari sesama anggota geng yang bermaksud membalas perbuatan terhadap anggotanya, akhirnya terjadilah tawuran antar geng tersebut, ***sungguh sesuatu yang tidak berguna bukan ??***

Nah, bila kamu sudah dapat membayangkan geng dengan anggota-anggotanya, kamu sudah pasti terbayang apa yang disebut aliansi, bila geng biasanya diikuti oleh orang per-orang, maka Aliansi diikuti oleh negara-negara memiliki ketakutan dan rasa terancam yang sama, yaitu terancam oleh suatu negara atau suatu aliansi lain. berikut adalah Aliansi yang terbentuk menjelang Perang Dunia I:

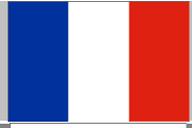
No.	Nama Aliansi	Anggota	Bendera	Keterangan
1.	Triple Alliance	Jerman		
		Austria-Hongaria		
		Italia*		Berpindah ke Triple Entente Ketika perang dimulai
		Turki Usmani		Bagian dari koalisi kekaisaran
2.	Triple Entente	Inggris		
		Perancis		
		Rusia		

Table 1. Aliansi-aliansi negara Eropa menjelang Perang Dunia I

Aliansi-aliansi yang muncul di Eropa membuat suasana makin memanas karena masing-masing pihak selalu berupaya untuk terlihat lebih kuat daripada aliansi lain. Suasana ini merupakan bahan bakar yang sangat cukup untuk memulai sebuah perang. Italia merupakan satu-satunya negara yang ikut dalam aliansi *Triple Alliance* namun kemudian dalam Perang Dunia I dia keluar dan bergabung ke dalam aliansi *Triple Entente*, penyebabnya antara lain adalah Italia dijanjikan wilayah Dalmatia dapat menjadi wilayahnya oleh Inggris dan Perancis.

Perlu diingat bahwa dalam PD I pihak yang berperang biasa disebut sebagai Blok Central (Jerm, Aus-Hong, Turki) melawan Blok Sekutu (UK, Fr, Rus, AS)

c) Etnosentrisme yang berlebihan

Etnosentrisme adalah rasa kebanggaan yang berlebihan terhadap etnis atau sukunya, paham ini muncul di awal abad ke XX baik dari pihak orang-orang Jerman maupun dari pihak orang-orang Slav, Orang Jerman melakukan unifikasi atau penyatuan yang berkeinginan menyatukan seluruh wilayah yang berbahasa Jerman kedalam satu kekaisaran, meskipun wilayah tersebut telah menjadi milik negara lain, sedangkan etnosentrisme muncul pula di kalangan orang-orang Slav, etnis Slav adalah penduduk yang tinggal di wilayah Rusia, Ukraina, hingga ke semenanjung Balkan, orang-orang Slav pada saat itu pula berkeinginan agar seluruh etnis slav, khususnya etnis Slavia selatan, bergabung di dalam satu negara, gerakan ini umumnya disebut Pan-Slavisme, sedangkan menjelang pecahnya Perang Dunia I, wilayah Bosnia merupakan wilayah milik dari kekaisaran Austria-Hongaria, kasus ini yang kemudian memancing berbagai peristiwa yang akan menjadi penyulut dari Perang Dunia I, yaitu penembakan terhadap Putra Mahkota Austria-Hongaria yang pada saat itu berada di Sarajevo, Ibukota Bosnia.

2) Penyebab Khusus Perang Dunia I

Apabila kamu sudah membaca penyebab khusus dari Perang Dunia I, pasti kamu sudah membayangkan betapa di Eropa pada tahun 1914, hanya cukup sebuah pemantik/penyulut yang kemudian menjadi ledakan besar peperangan, rasa sentimen antar aliansi dan perlombaan persenjataan akhirnya mencapai titik didih ketika terjadi sebuah peristiwa penting di Sarajevo, Ibukota Bosnia pada tanggal 18 Juni 1914.

Ketika itu, Kekaisaran Austria-Hongaria telah menduduki Bosnia dan menjadikannya sebuah provinsi baru di kekaisaran tersebut, hal ini sangat bertentangan dengan kemauan kaum Pan-Slavisme, maka gerakan-gerakan yang memprotes pendudukan Austria-Hongaria di Bosnia terus dilancarkan oleh orang-orang yang menganut paham Pan-Slavisme, salah satunya adalah menyabotase parade Putra Mahkota termasuk membunuhnya.

Pangeran Franz Ferdinand adalah putra mahkota dari Franz Joseph, pada Juni 1914, sedang melakukan kunjungan ke Sarajevo dalam rangka peresmian sebuah rumah sakit, namun ternyata kedatangannya telah ditunggu oleh kaum konspirator atau organisasi teroris yang berpaham Pan-Slavisme, organisasi ini dikenal dengan nama *Black Hand*.



Keterangan :

- **Gambar 3** = Franz Ferdinand dan istri sebelum ditembak
- **Gambar 4** = Suasana penangkapan penembak Franz Ferdinand
- **Gambar 5** = Gavrilio Princip, penembak Franz Ferdinand



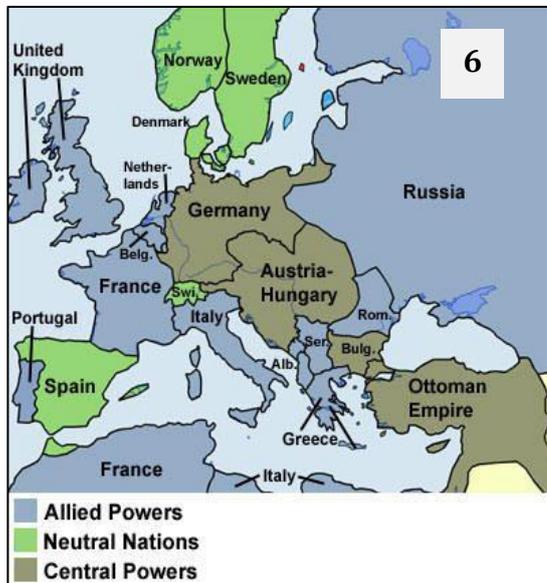
Penembakan terhadap putra mahkota Kekaisaran Austro-Hongaria yang bernama Franz Ferdinand di Sarajevo sontak membuat Kekaisaran Austria-Hongaria menjadi marah besar, Kaisarnya yaitu Franz Joseph, yang juga merupakan ayah dari Franz Ferdinand lantas menuding bahwa pembunuhan anaknya pasti didalangi oleh organisasi teroris yang disokong oleh para pejabat militer Serbia, Austria-Hongaria segera menargetkan amarahnya kepada Serbia yang dianggap bertanggung jawab terhadap pembunuhan anaknya tersebut.

Jerman, sebagai sekutu dari Austria-Hongaria berdiri di belakang Austria-Hongaria dan menjaga agar negara-negara lain di *Triple Entente* tidak campur tangan terhadap krisis ini, malangnya, Rusia sebagai negara penyokong etnis Slav terbesar mau tidak mau harus terlibat dalam peperangan antara Austria-Hongaria, meskipun harus menghadapi sepupunya sendiri (Kaisar Wilhelm II dari Jerman). Ketika ultimatum dari Austria-Hongaria kepada Serbia tidak dipenuhi, tidak ada alasan lagi untuk Jerman dan Austria untuk tidak melakukan serangan ke Serbia, Perang Dunia I pun pecah.

Negara Rusia kini terseret dalam peperangan, sekutu-sekutunya yaitu Perancis dan Inggris pada awalnya masih berupaya tidak terseret dalam peperangan, Namun melihat adanya mobilisasi pasukan besar-besaran dari Jerman khususnya ke arah Barat (Perancis) maka Perancis pun mengambil ancang-ancang untuk menerima serangan dari Jerman, niat Perancis ini pun diperkuat dengan adanya keinginan untuk merebut kembali wilayah Alsace-Lorraine dari tangan Jerman. Sedangkan Inggris masih berupaya menyelesaikan krisis ini dengan jalur damai, bahkan Inggris menawarkan diri untuk membantu menggelar dialog antara Austria-Hongaria dan Serbia, Jerman menolak dan Austria-Hongaria menginginkan perang. Maka ketika akhirnya Jerman menyerbu Belgia sebagai langkah untuk menyerang Perancis, Inggris (yang terikat perjanjian dengan Belgia) harus menyatakan perang juga kepada Jerman.

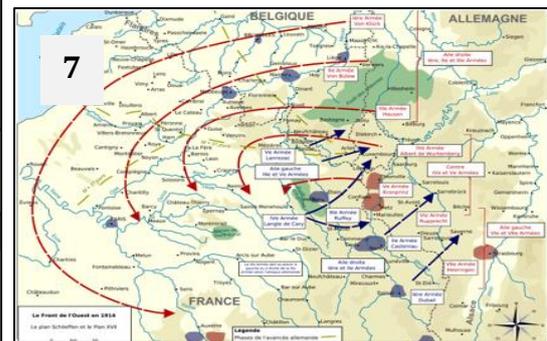
Sedangkan Italia yang awalnya merupakan bagian dari Triple Alliance justru membantu Inggris dan Perancis untuk menyerang Jerman dan Austria-Hongaria,

karena pada tahun 1915, para pemimpin negara Inggris dan Perancis menjanjikan kepada Italia wilayah Dalmatia yang diduduki oleh Austria-Hongaria, sementara di lain pihak, Turki Usmani/Ottoman justru bergabung dengan Jerman dan Austria-Hongaria karena memiliki musuh yang sama, yaitu Rusia dan negara-negara Slav di kawasan Balkan.



Keterangan :

- **Gambar 6** = Peta negara yang terlibat PD I
- **Gambar 7** = Peta rencana Schlieffen yang membuat Inggris ikut ke Perang Dunia I



3) Rusia menarik diri dari Perang

Tahukah kamu Rusia ternyata tidak mengikuti Perang Dunia I hingga selesai, ternyata ketika perang berlangsung di Eropa, di ibukota kekaisaran Rusia sendiri terjadi kudeta berdarah terhadap dinasti Romanov pada tahun 1917, sebanyak 2 kali (Februari dan Oktober), sehingga memunculkan golongan Bolshevik sebagai penguasa baru dari Negara Rusia. Sementara mereka sendiri adalah golongan yang menentang keterlibatan Rusia dalam perang.

Golongan Bolshevik ini sendiri lalu memprakarsai perjanjian **Brest-Litovsk** dengan Jerman pada bulan maret 1918, sehingga menarik keterlibatan Rusia di dalam Perang Dunia I, golongan bolshevik ini nantinya adalah yang bertanggung jawab terhadap pembentukan negara Uni Soviet yang berhaluan komunis.

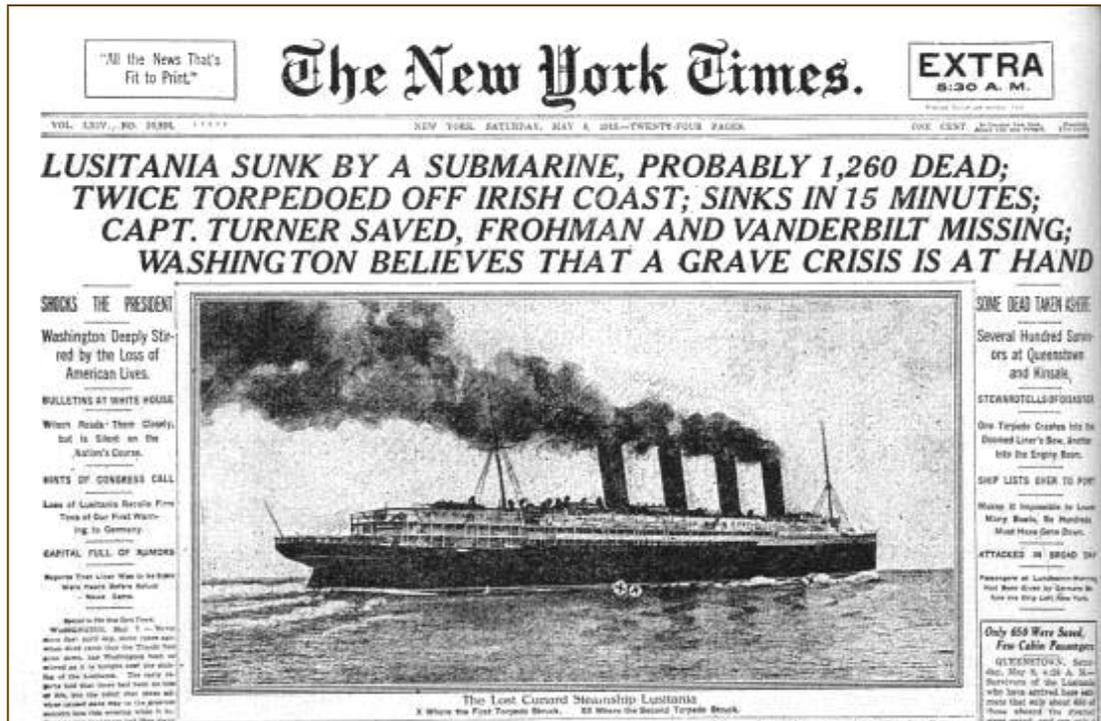
4) Amerika Serikat memasuki Peperangan

Apakah kalian mengetahui kenapa Amerika Serikat, negara yang tidak berada dalam kawasan Eropa justru terlibat dalam Perang Dunia I ? meskipun Amerika Serikat berada di seberang lautan Atlantik, tapi Amerika Serikat memiliki hubungan sangat intens dengan Eropa Daratan, khususnya mengenai perdagangan dan industri, selain itu Amerika Serikat juga terseret dalam Perang Dunia I, karena beberapa sebab, antara lain :

- a) *Tenggelamnya kapal Lusitania* pada tahun 1915 yang membawa ribuan penumpang dan termasuk 128 warga negara Amerika Serikat, insiden ini memancing kemarahan dari berbagai negara karena kapal Lusitania adalah kapal sipil.
- b) *Kebijakan kapal selam tak terbatas (Unlimited Submarine warfare)* dari Jerman dikeluarkan pada tahun 1915 yang memagari kawasan Eropa Utara dan Samudera Atlantik. Membuat macet seluruh perdagangan

negara-negara di kawasan Eropa dan Amerika, kecaman justru datang juga dari negara-negara yang tidak terlibat sama sekali dalam Perang Dunia I.

- c) *Insiden telegram Zimmerman*, Telegram Menteri Luar Negeri Jerman tertanggal 16 Januari 1917 kepada duta besar Jerman untuk Amerika Serikat yang berhasil disadap dan dipecahkan kodenya oleh intelejen Inggris, isinya ternyata sangat mencengangkan, yaitu adalah meminta Duta Besar Jerman untuk AS, bekerja sama dengan Mexico dalam upaya mengganggu keamanan dan stabilitas wilayah AS agar negara tersebut tidak bergabung dalam pihak sekutu dalam Perang Dunia I.

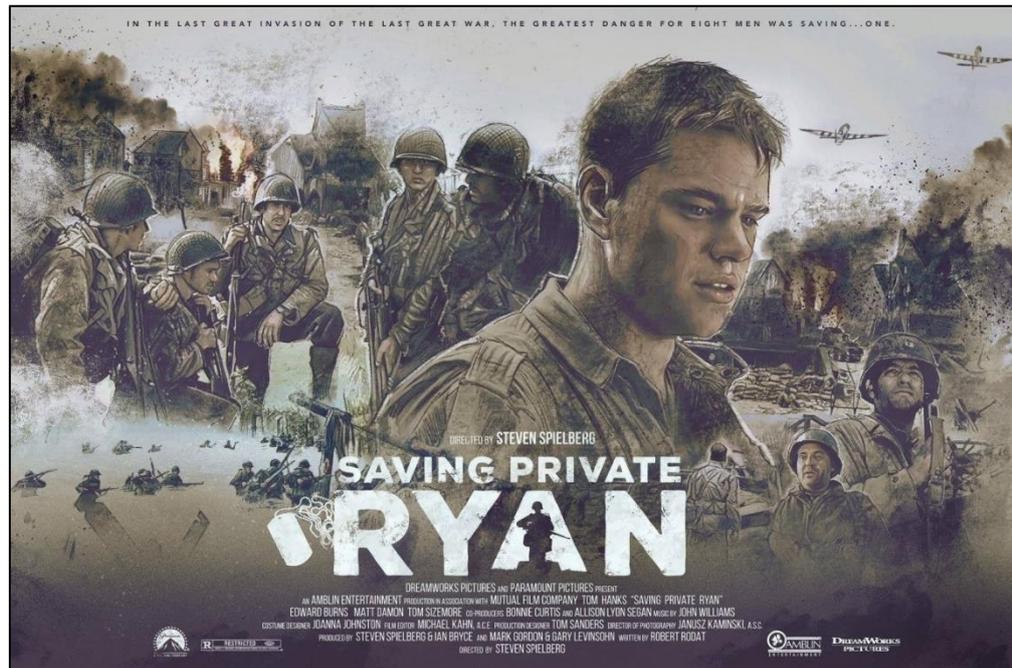


Gambar 8. Surat Kabar di Amerika Serikat yang memberitakan tenggelamnya kapal Lusitania oleh Jerman



Fakta Mencengangkan :
 Tahukah kamu ketika Perang Dunia I hampir usai, terjadi wabah Flu Spanyol (1918) dimana jumlah korban dari pandemi Flu Spanyol tersebut bahkan melebihi jumlah korban jiwa akibat dari Perang Dunia I

2. Perang Dunia II



Perang Dunia II terjadi sejak tahun 1939 hingga 1945 dan melibatkan belasan negara dan jutaan manusia, Perang Dunia II ini jauh lebih besar skala pertempurannya dibandingkan dengan Perang Dunia I, selain itu terdapat 3 front pertempuran utama, yaitu Front Eropa (Eropa Barat dan Timur); Front Afrika Utara; dan Front Asia Pasifik. Untuk memahami bagaimana terjadinya Perang Dunia II, mari kita simak uraian materi di bawah ini

a. Penyebab-penyebab Perang Dunia II

Masih ingatkah penyebab umum dari Perang Dunia I, bila saat itu Jerman dan Austria-Hongaria memiliki kedekatan sebagai sesama anggota Triple alliance dan kekaisaran, kali ini Jerman memiliki kedekatan ideologis dengan Italia sesama penganut Fasisme dan rezim yang militeristik. Ideologi fasisme yang dianut oleh Jerman dan Italia pada akhirnya membangun sebuah sentimen nasionalisme yang sangat berlebihan sehingga menganggap bangsa lain lebih rendah (chauvinisme), kemudian karena menganggap bangsa lain lebih rendah dari bangsanya, maka mereka membenarkan adanya pendudukan dan penguasaan terhadap suatu wilayah demi tercapainya kemakmuran bagi rakyat dan Bangsaanya sendiri.

Lalu bagaimanakah dengan negara-negara pemenang Perang Dunia I ? telah dijelaskan di atas, negara Inggris dan Perancis masih sibuk untuk mengembalikan kondisi mereka sendiri akibat terjadinya *Great Depression*, untuk itu, atas tindakan Jerman yang berideologi fasisme, mereka melakukan sebuah kebijakan yang disebut sebagai kebijakan " *Appeasement*". secara harafiah, kebijakan ini memiliki arti mengalah.

Tindakan mengalah yang dilakukan Inggris dan Perancis terhadap Jerman ini berupaya untuk meredakan ketegangan dan berharap Jerman tidak melakukan upaya-upaya yang mengancam kestabilan eropa secara lebih besar. Kebijakan *Appeasement* yang dilakukan Inggris salah satunya adalah membiarkan Jerman

kembali menempatkan pasukannya di Rhineland, yang merupakan wilayah zona demiliterisasi sesuai perjanjian Versailles, namun kebijakan Appeasement yang dilakukan Inggris dan Perancis akhirnya membiarkan pasukan Jerman bercokol disana dengan dalih bahwa kawasan Rhineland sejak dulu memang milik Jerman.

Kebijakan Appeasement yang paling kentara dilakukan Inggris dan Perancis adalah pada perjanjian Munich yang terjadi pada September 1938. Pada tahun 1938, Jerman menginvasi wilayah Sudetenland yang dikuasai Cekoslovakia, pada saat itu Jerman mengklaim wilayah itu sebagai bagian dari wilayah Jerman raya yang berarti menjadi hak Jerman, karena khawatir akan terjadinya peperangan bila tuntutan Jerman ditolak, maka Inggris, Perancis, Jerman dan Italia menandatangani Perjanjian Munich yang mengesahkan penguasaan Jerman terhadap kawasan sudetenland, namun perjanjian munich itu sendiri tidak mengikutsertakan Ceko sebagai pemilik sah kawasan Sudetenland, Ceko protes kepada Inggris dan Perancis, namun hal tersebut tidak membuat keputusan perjanjian Munich itu berubah, Inggris dan Perancis berharap sudetenland adalah kawasan terakhir yang dicaplok oleh Jerman, yang terbukti 100% ternyata mereka salah.



Gambar 10. Kawasan Sudetenland milik Ceko yang dicaplok Jerman 1938.sumber.<http://Wikipedia.com>



Gambar 11. Para pemimpin Inggris, Italia, Perancis dan Jerman dalam Perjanjian Munich, Perjanjian ini tidak mengikutsertakan Ceko sebagai pemilik wilayah Sudetenland. sumber. <http://Wikipedia.com>

Jerman dan Italia yang pada akhir tahun 1930-an menjadi lebih agresif, setelah menduduki Rhineland (1937), Sudetenland (1938), Cekoslovakia (1938), dan akhirnya pada 1 september 1939 Jerman menyerbu Polandia, yang menjadi gong penanda dimulainya Perang Dunia II. Inggris dan Perancis tidak tinggal diam terhadap serangan Jerman ke Polandia, negara-negara tersebut akhirnya meninggalkan kebijakan *Appeasement* nya dan menyatakan perang terhadap Jerman pada 3 September 1939. Sebelum terjadi penyerbuan ke Polandia, kita simak terlebih dahulu bagaimana Jerman menjalin perjanjian-perjanjian dengan beberapa negara yang terlibat dalam Perang Dunia II, Jerman menandatangani sebuah Pakta poros Roma – Berlin pada Mei 1936 yang menandai kesolidan antara Jerman dan Italia, selain itu, Jerman juga menandatangani pakta anti Komintern (komunis internasional) dengan Jepang pada November 1936. Kedua perjanjian ini menegaskan ketiga negara fasis tersebut terikat sebuah aliansi militer secara penuh. Blok ini kemudian disebut sebagai Blok Axis atau Poros, sedangkan yang menjadi lawan mereka adalah Blok Sekutu (*Allied*) yang terdiri dari Inggris, Perancis, Uni Soviet, China dan Amerika Serikat, serta negara-negara lain yang terancam oleh kekuatan Blok Axis.

b. Tumbuhnya Fasisme dan doktrin-doktrin ultra-nasionalisme



Apakah kamu mengenal tiga bendera di atas ?, kalau kamu mengenal bendera-bendera tersebut, berarti kamu sudah mengetahui pihak-pihak yang tergabung dalam blok Axis dalam Perang Dunia II, ketiga bendera itu bukan bendera nasional dari Negara tersebut kini, paling tidak salah satu dari 3 bendera di atas merupakan lambang sebuah partai politik yang menguasai negara tersebut, ya kalau kalian menjawab bendera NAZI, berarti kamu benar, bendera sebelah kiri adalah bendera Italia dibawah rezim Bennito Mussolini, yang di tengah adalah

Bendera Jepang, dan yang paling kanan adalah bendera partai NSDAP atau yang kita kenal sebagai partai NAZI Jerman.

Ketiga negara di atas tergabung dalam sebuah aliansi yang disebut Poros Roma-Berlin-Tokyo. Pihak lain menyebut mereka adalah blok axis dengan ideologi Fasisme di tiap negara tersebut. Sebenarnya apa ideologi Fasisme yang dianut oleh ketiga negara tersebut, dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan ketiga negara tersebut yang pada akhirnya membawa dunia, sekali lagi, terlibat dalam Perang mega besar, yaitu Perang Dunia II.



Permasalahan dari ideologi Fasisme selain bersifat totalitarian, ideologi tersebut juga memiliki seperangkat doktrin yang membuat pandangan merendahkan bangsa lain. Di Jepang, terdapat doktrin *Hakko I-Chiu* (secara harafiah berarti dunia delapan penjuru dalam satu atap) dengan doktrin ini, Jepang menganggap mendapat amanat untuk membangun kemakmuran bagi asia timur raya dengan Jepang sebagai pemimpinnya, sekilas doktrin ini terlihat sebuah inisiatif baik demi kemakmuran bersama, namun dalam penerapannya, itu berarti Jepang sah-sah saja untuk memasuki wilayah negara lain,

menumbangkan penguasanya dan mendirikan pemerintahan sesuai dengan keinginan Bangsa Jepang, tentu saja hal ini salah besar.



Begitupula di Jerman, dengan adanya doktrin *Lebensraum* (secara harafiah adalah ruang hidup) dimana Jerman merasa dirinya adalah bangsa lebih unggul dibanding Ras lain, dengan karunia bermata biru dan berambut pirang serta berhidung mancung, Jerman merasa, Ras Arya (ras dominan di Jerman) adalah pemimpin yang ditakdirkan untuk memimpin dunia dibawah satu pemerintahan maka untuk mencukupi kehidupan ras terunggul di dunia ini,

maka Jerman mengesahkan adanya pendudukan di kawasan negara lain demi menciptakan ruang hidup bagi para kelas atas bangsa Jerman.

Dihembuskannya doktrin-doktrin ini di negara-negara Fasis menjadi penguat dan pembenaran bagi adanya pendudukan kawasan dan wilayah negara lain, sebut saja Jepang menyerbu tiongkok (1937), Italia menginvasi Ethiopia (1937), pendudukan Jerman di kawasan Sudetenland (1938), Cekoslovakia (1938) dan akhirnya Polandia (1939) yang akhirnya memulai pecahnya Perang Dunia II. Sedangkan penyerangan Jepang ke Pearl Harbour pada 7 Desember 1941, menandai dimulainya Perang Dunia II di Front Pasifik antara Jepang melawan sekutu.

C. Rangkuman

1. Perang dunia I merupakan perang yang melibatkan negara-negara besar di Eropa dan terjadi pada tahun 1914 - 1919
2. Pihak yang terlibat peperangan antara lain adalah aliansi-aliansi yang tergabung dalam Triple Entente (Inggris, Perancis, Rusia) dan Triple Alliance (Jerman, Austria-Hongaria, Italia) Pada perkembangan selanjutnya pada tahun 1915, Italia menyebang ke pihak entente dan Turki Usmani/Ottoman masuk ke dalam aliansi Jerman dan Austria-Hongaria
3. Penyebab umum dari Perang Dunia I antara lain adalah: Perlombaan senjata dan industri antar negara-negara di Eropa, Politik aliansi dan rasa etnosentrime yang berlebihan
4. Penyebab khusus dari Perang Dunia I yang menjadi penyulut terjadinya perang adalah pembunuhan Putra Mahkota Austria-Hongaria, Franz Ferdinand di Sarajevo pada tahun 1914 oleh kelompok teroris yang dituding didukung oleh militer Serbia
5. Perang Dunia II terjadi antara lain disebabkan oleh adanya ideologi Fasisme yang muncul di negara-negara Jerman, Jepang dan Italia, selain itu kegagalan LBB dan kebijakan Appeasement yang dilaksanakan oleh Inggris dan Perancis juga turut menyebabkan pecahnya perang dunia II
6. Ideologi Fasisme muncul dan tumbuh subur di Jerman dan Italia sebagai akibat dari kekecewaan dari bangsa Jerman dan Italia semasa Perang Dunia I, selain itu pemimpin yang lemah dan peragu di kedua negara tersebut memuluskan jalan bagi Bennito Mussolini dan Adolf Hitler menaiki kekuasaan di Italia dan Jerman
7. Doktrin-doktrin yang berlaku di Jerman dan Jepang mengesahkan perbuatan kedua negara tersebut terhadap aneksasi-aneksasi yang dilakukan, doktrin tersebut antara lain adalah Lebensraum (Jerman) dan Hakko Ichiu (Jepang)
8. Kebijakan Appeasement adalah kebijakan mengalah yang dilakukan oleh Perancis dan Inggris untuk menghindari perang dan berharap Jerman tidak melanjutkan agresinya ke wilayah lain, kebijakan ini ternyata salah, Jerman tidak berhenti sama sekali terhadap usaha-usaha pendudukan ke negara lain

D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi, coba kamu kerjakan tugas berikut ini dengan mencocokkan bendera negara dan menuliskan nama negara sesuai kolom di sebelah kiri

No.	Motif terlibat dalam Perang Dunia I	Nomor bendera	Nama Negara
1.	Menginginkan Serbia bertanggung jawab atas terbunuhnya putra mahkota kekaisaran	7	Austria-Hongaria
2.	Menginginkan kembalinya wilayah Dalmatia yang diduduki oleh Austria-Hongaria	
3.	Politik ekspansi dan memegang janji aliansi sesama kekaisaran	
4.	Menghukum negara yang telah menembak kapal SS Lusitania, dan mengirim telegram Zimmerman	
5.	Terikat perjanjian untuk melindungi negara netral Belgia	
6.	Menginginkan kembalinya wilayah Alsace-Lorraine	
7.	Terikat persekutuan suci negara monarki dan memiliki musuh yang sama di kawasan Balkan	
8.	Terikat perjanjian dan berkomitmen melindungi sesama bangsa Slav	



1



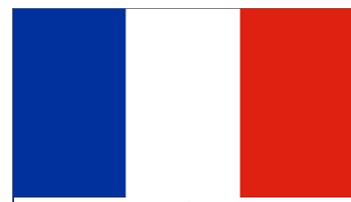
2



3



4



5



8



7



6

E. Penugasan Mandiri 2

Setelah membaca uraian materi, coba kamu latih diri kamu dengan mengerjakan tugas di bawah ini.

Negara Yang Terlibat	Front Eropa Barat	Front Eropa Timur	Front Afrika Utara	Front Asia Pasifik
	MELAWAN			

Nb : bila ada kekurangan kotak untuk mengisi nama negara yang terlibat Perang, kamu bisa mengisi dan menambahkan kotak lain dibawah/diatasnya

F. Latihan Soal

- Kondisi persaingan Industri dan militer antara Jerman dan Inggris sebenarnya juga didukung oleh masing-masing daerah koloni/jajahan di luar Eropa, sebagai salah satu negara yang memiliki wilayah jajahan paling luas di dunia, Inggris menitikberatkan pembangunan pertahanan angkatan lautnya, hal ini menurut Inggris sangat logis karena ...

 - Inggris belum mempunyai teknologi pesawat terbang pada tahun 1910
 - Angkatan laut menjadi tradisi dan kebanggaan Inggris sejak masa abad pertengahan
 - Inggris menjajah India dan negara-negara Afrika yang memiliki cadangan kayu sangat besar untuk pembangunan kapal laut
 - Inggris memerlukan angkatan laut yang kuat karena merupakan negara kepulauan
 - Pembangunan Angkatan Laut merupakan kelemahan Jerman sehingga untuk mengimbangi kekuatan Jerman, Inggris perlu membangun hal yang Jerman tidak miliki
- Bila dianalisis secara mendalam, faktor yang menyebabkan negara-negara di Eropa membentuk aliansi adalah karena

 - Ancaman dari negara sekutu
 - Rasa terancam terhadap kekuatan negara lain
 - Saling menuntungkan secara ekonomi dan politik
 - Mencari negara yang senasib dan sepenanggungan
 - Berupaya mewujudkan pemerintahan dunia yang bersih dan netral
 - Kelebihan produksi sehingga memerlukan wilayah untuk menjadi pasar
- Rasa Etnosentrisme yang berlebihan terwujud dalam gerakan Pan-Slavisme yang menghendaki seluruh etnis Slavia selatan menjadi satu negara utuh yang diperintah

- oleh Etnis Slavia selatan sendiri, menurut uraian materi, negara mana yang paling teguh mengumandangkan paham Pan-Slavisme di kawasan Balkan
- A. Bosnia
 - B. Kroasia
 - C. Slovenia
 - D. Serbia
 - E. Makedonia
4. Putra Mahkota yang tertembak di Sarajevo pada tahun 1914 merupakan anak dari
- A. Kaisar Jerman
 - B. Kaisar Serbia
 - C. Kaisar Austria-Hongaria
 - D. Raja Rusia
 - E. Penguasa Bosnia
5. Pembunuhan terhadap Franz Ferdiinand mengakibatkan Perang Dunia II dimulai, mengapa Rusia lantas terlibat dalam perang tersebut
- A. Terikat oleh aliansi sesama negara Slav dengan negara Serbia
 - B. Memiliki keinginan untuk sama-sama menghancurkan Jerman dan Austria-Hongaria yang sering mengancam perbatasannya
 - C. Rusia memiliki kepentingan ekonomi terhadap adanya Perang besar untuk memakmurkan rakyatnya
 - D. Franz Ferdinand merupakan menantu dari Kaisar Rusia, Nicholas II dari dinasti Romanoff
 - E. Rusia marah terhadap Serbia karena putra mahkotanya terbunuh
6. Salah satu alasan Amerika Serikat terlibat dalam Perang Dunia I adalah adanya telegram Zimmerman yang ditujukan kepada Duta Besar Jerman untuk Amerika Serikat, bagaimana lantas telegram tersebut dapat menyulut kemarahan rakyat dan negara Amerika ?
- A. Telegram tersebut menghina presiden Amerika Serikat
 - B. Melanggar teritori milik Amerika Serikat di Samudera Atlantik
 - C. Jerman berencana membujuk Mexico mengganggu kedaulatan AS
 - D. Telegram tersebut berisi kecurangan-kecurangan Jerman selama Perang
 - E. Rencana genosida terhadap bangsa Amerika di Eropa oleh Jerman
7. Perang dunia I terkenal akan adanya perang parit, dimana para tentara berlindung di dalam parit untuk menunggu musuh datang atau sekedar mempertahankan garis wilayah, salah satu pertempuran parit terbesar di Perang Dunia I adalah ...
- A. Somme
 - B. Schiffen
 - C. Alsace-Lorraine
 - D. Brest-Litovsk
 - E. Rhineland
8. Secara resmi Perang Dunia I berakhir pada November 1918, ketika Jerman meminta gencatan senjata kepada Presiden Amerika Woodrow Wilson, namun ternyata klausul perjanjian Versailles tentang ketentuan kepada pihak Jerman yang kalah perang sangat membuat Jerman merasa diinjak-injak harga dirinya, hal tersebut disebabkan karena

- A. Jerman tidak terima disebut sebagai bangsa pecundang
- B. Rasa tidak adil akibat hanya Jerman yang diminta membayar seluruh kerugian Perang Dunia I
- C. Pihak sekutu tidak komitmen, karena Jerman merasa klausul perjanjian seharusnya berdasarkan 14 syarat yang diajukan oleh Woodrow Wilson
- D. Jerman dikhianati oleh Italia dalam perjanjian Dalmatia 1915
- E. Perancis mengambil wilayah Rhineland milik Jerman sebagai bagian dari provinsinya

Kunci Jawaban & Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	D	Inggris merupakan negara kepulauan yang sangat bergantung pada kekuatan angkatan laut untuk menjaga kedaulatannya serta mengontrol kawasannya yang di seberang lautan (Koloni)
2.	B	Umumnya para negara negara di Eropa lebih merasa terancam ketika ada negara yang memiliki persenjataan lebih baik dari negaranya sendiri, apalagi negara tersebut adalah saingannya dalam bidang lain
3.	D	Serbia dikenal sebagai pencetus Pan-Slavisme di kawasan Balkan, hingga nanti ketika berdiri negara Yugoslavia, orang Serbia lebih mendominasi pemerintahan dan militer di negara tersebut
4.	C	Franz Ferdinand, putra mahkota Franz Joseph, Kaisar dari Austria-Hongaria
5.	A	Rusia dan Serbia sama-sama beretnis Slavia
6.	C	Telegram tersebut memerintahkan duta besar Jerman untuk AS segera membuka komunikasi kepada Mexico untuk membantu Mexico mengambil kembali wilayah Texas yang pernah menjadi sengketa antara AS dan Mexico
7.	A	Pertempuran Somme merupakan salah satu pertempuran paling stagnan di dunia, serdadu yang meninggal karena disentri dan penyakit hampir lebih banyak daripada karena peluru
8.	C	Jerman merasa ditipu dan dijebak oleh perjanjian Versailles, Jerman merasa klausul perjanjian Versailles berdasarkan kepada 14 poin tuntutan Wilson kepada Jerman ketika November 1918, ternyata hal tersebut sangat jauh dan sangat tidak adil bagi Jerman

G. Penilaian Diri

Setelah mempelajari semua uraian materi dan mengerjakan latihan soal, mari kita menilai sejauh mana pemahaman kita terhadap materi kali ini, Jawab pertanyaan di kolom tabel ini sesuai dengan pencapaian pemahaman kamu, jangan lupa, isi dengan jujur ya. Isilah i dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda memahami mengapa para negara-negara di Eropa menjalin aliansi sebelum Perang Dunia I		
2.	Pahamkah anda mengenai Pan-Slavisme		
3.	Apakah anda dapat mengidentifikasi aliansi dan anggota-anggotanya yang terlibat dalam Perang Dunia I ?		
4.	Apakah anda mengetahui mengapa tiap-tiap negara ikut dalam perang dunia I		
5.	Apakah anda memahami Telegram Zimmerman dan dampaknya bagi Amerika Serikat		
6.	Apakah anda memahami Inggris dan Perancis menerapkan appeasement		
7.	Apakah anda memahami ideologi Fasisme		
8.	Apakah anda mampu mendeskripsikan doktrin-doktrin <i>Lebensraum</i> dan <i>Hakko I chiu</i>		
9.	Apakah anda dapat mendeskripsikan bagaimana kegagalan kebijakan Appeasement yang dilakukan Inggris dan Perancis		

Catatan,

- Bila Anda menjawab di kolom “tidak” , silahkan membaca dan memahami kembali materi pada modul ini
- Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PENGARUH PERANG DUNIA I DAN LAHIRNYA LIGA BANGSA - BANGSA (LBB)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan, siswa mampu :

1. Menggambarkan bagaimana akhir dari Perang Dunia I di kawasan Eropa
2. Menganalisis pengaruh terjadinya Perang Dunia I bagi kehidupan politik global
3. Memahami keadaan ekonomi, sosial, politik di Eropa pasca perang dunia I

B. Uraian Materi

1. Akhir Perang dan Perjanjian Versailles

Selepas bergabungnya Amerika Serikat ke pihak sekutu, perang berlangsung semakin merugikan bagi pihak central, Jerman, Austria-Hongaria dan Turki Usmani harus menghadapi kenyataan bahwa kekalahan perang sudah di depan mata, bagi Jerman, apabila perang terus berlangsung, ancaman nyata dari segi ekonomi dan politik sudah membayang-bayangi, meskipun pada pertempuran di Front Timur, Jerman dan penguasa Rusia (partai Bolshevik) yang telah mengukudeta pemerintahan sementara (Duma) di Rusia telah menandatangani perjanjian Brest-Litovsk pada tahun 1918 dan mengakhiri keterlibatan Rusia dalam Perang Dunia I, ancaman nyata dari desakan pasukan Perancis, Inggris dan Amerika Serikat di front barat, selatan, Balkan dan Asia-Pasifik makin membesar.

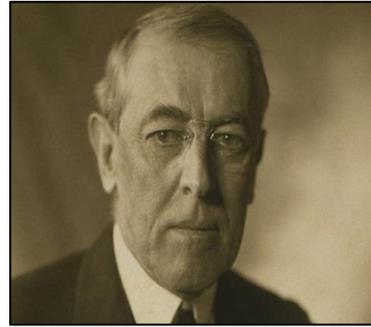
Kanselier Jerman yang baru, bernama Max Von Baden segera mengirim telegram kepada Presiden Amerika Serikat, Woodrow Wilson pada Oktober 1918 dan meminta gencatan senjata, hal ini dibalas dengan pengajuan 14 Syarat dari Amerika Serikat (kelak dikenal sebagai doktrin Wilson) kepada Jerman yang langsung dituruti oleh Jerman, sehingga pada 11 November 1918, Perang dunia I resmi berakhir.

Malang bagi Jerman, syarat-syarat dari Presiden Amerika Serikat kepada Jerman dinilai terlalu lunak bagi Perancis, yang kemudian diperkuat oleh Inggris, Perancis (dan Inggris) bermaksud menghukum negara-negara yang kalah Perang (Blok Central) agar menjamin hal tersebut tidak terulang (Jerman tidak menjadi kekuatan yang mengancam kembali) akhirnya, Jerman dipanggil ke Istana Versailles di Perancis pada 28 Juni 1919 untuk menandatangani perjanjian, maka dari itu perjanjian tersebut disebut sebagai Perjanjian Versailles.

Perjanjian Versailles tersebut ternyata jauh dari 14 syarat yang ditetapkan oleh Amerika Serikat, perjanjian itu sangat merugikan pihak Jerman dan pasal-pasal di Perjanjian tersebut seakan mengamputi Jerman agar tidak kembali menjadi negara besar, selain itu wilayah-wilayah Jerman banyak yang dilucuti dan Jerman pun harus membayar seluruh kerugian perang yang diakibatkan kesalahan Jerman, yaitu menyulut perang. Kelak perjanjian Versailles ini akan menjadi bahan bakar bagi Adolf Hitler, pemimpin Jerman ketika Perang Dunia II, untuk membakar kembali semangat Rakyat Jerman yang menurutnya telah diinjak-injak pada perjanjian Versailles ini.

14 poin tuntutan Wilson (Doktrin Wilson) :

- 1) Tidak boleh ada lagi perjanjian antar kekuatan yang tertutup
- 2) Kebebasan Navigasi laut dimanapun kapanpun
- 3) Perdagangan bebas harus diwujudkan dan hambatan-hambatan harus dipecahkan
- 4) Pengurangan persenjataan di berbagai negara, sampai kepada prioritas untuk kebutuhan pertahanan domestik
- 5) Koloni-koloni di luar Eropa harus diberi kesempatan bersuara mengenai nasib mereka
- 6) Rusia diizinkan memerintah negaranya sendiri sesuai dengan asas pemerintahan yang dianggapnya paling benar
- 7) Belgia harus dikosongkan dan dikembalikan situasinya seperti sebelum perang
- 8) Perancis mendapatkan kembali Alsace-Lorraine dan tanah yang diambil ketika perang berlangsung
- 9) Perbatasan Italia harus dikembalikan sesuai dengan identitas kebangsaan Italia di wilayah tersebut
- 10) Hak menentukan nasib sendiri diberikan kepada kelompok-kelompok bangsa di Eropa
- 11) Rumania, Montenegro dan Serbia harus dikosongkan oleh Jerman, dan Serbia diberikan akses menuju ke laut
- 12) Turki Usmani (Ottoman) harus diperintah oleh orang Turki Usmani sendiri, bangsa-bangsa non-Turki harus diberi kesempatan dan kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri
- 13) Polandia harus menjadi sebuah negara merdeka dengan akses yang menuju ke laut
- 14) Liga Bangsa-bangsa (LBB) perkumpulan yang mencakup semua bangsa harus dibentuk dan untuk menjamin perdamaian dunia di masa depan.



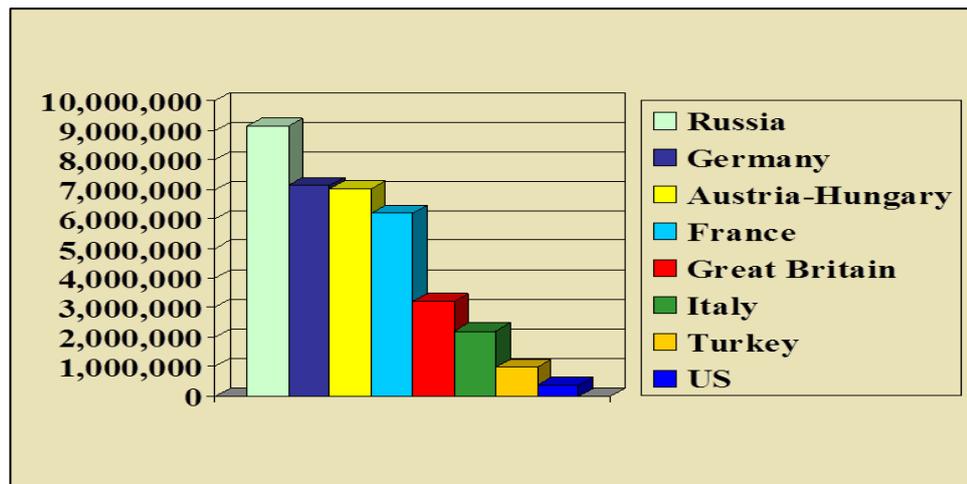
2. Dampak Perang Dunia I bagi dunia

Perang Dunia I membawa dampak yang luar biasa bagi negara-negara di dunia, beberapa dampaknya antara lain adalah :

a) Kemunduran Eropa di berbagai bidang

Peperangan membawa kehancuran bagi berbagai infrastruktur di eropa, Jalan raya, rel kereta api, jembatan, dan fasilitas-fasilitas umum lain yang harus hancur akibat adanya perang, kehancuran infrastruktur ini mengakibatkan terhambatnya perdagangan, perputaran uang menjadi mandek, produksi barang-barang pun melambat, selain itu terdapat juga kehancuran-kehancuran lahan pertanian yang mengakibatkan suplai makanan bagi rakyat akhirnya harus berkurang.

Dari segi jumlah korban jiwa, Perang Dunia I memakan korban lebih dari 10 juta jiwa, dan banyak dari korban tersebut adalah orang dalam usia produktif, bisa terbayangkan betapa besarnya dampak dari perang dunia I, kita bisa lihat grafik jumlah korban jiwa dalam Perang Dunia I sebagai berikut:



Grafik 1. Jumlah korban tewas dari berbagai negara pada Perang Dunia I.

Sumber. <http://wikipedia.com>

b) Kehancuran 4 kekaisaran besar di dunia

Perang Dunia I ini ternyata juga menjadi penyebab dari kehancuran kekaisaran-kekaisaran besar dunia lho, Kekaisaran Jerman, Austria-Hongaria, Rusia dan Turki Usmani mendapatkan momen kehancurannya akibat kekalahan mereka di perang dunia I, sedangkan Rusia, meskipun pada awalnya berada di pihak pemenang, namun terjadi kudeta berdarah kepada keluarga kaisar oleh pihak-pihak kaum sosialis demokrat yang akhirnya juga dikudeta kembali oleh pihak komunis.

Kehancuran 4 kekaisaran yang sudah sangat tua ini juga mengakibatkan lepasnya daerah-daerah koloni mereka di kawasan Asia dan Afrika, sebagai contoh, wilayah Arab yang telah ratusan tahun menjadi kawasan yang dikuasai Turki Usmani, akhirnya muncul sebagai negara-negara sendiri yang terlepas dari kekuasaan Turki Usmani, begitupula dengan negara-negara di Kawasan Afrika dan Asia. Kehancuran 4 kekaisaran tua ini juga membuat mulai munculnya negara-negara baru yang berdasarkan kebangsaan tertentu, walaupun di wilayah Timur Tengah, berdirinya negara-negara baru yang terlepas dari Turki Usmani, tidak lepas dari campur tangan negara pemenang PD I, seperti Inggris, yang menjadi perwalian dari beberapa negara, seperti Israel.

c) Berkembangnya ideologi komunisme

Apakah kamu masih ingat kekaisaran Rusia dikudeta pada tahun 1917, kudeta tersebut dilakukan oleh rakyat Rusia yang awalnya merupakan pihak-pihak kaum sosialisme, yang kemudian berselang beberapa bulan, terjadi kudeta kembali yang kemudian menegakkan pemerintahan bercorak Komunisme pertama kali di Dunia, yaitu Negara Uni Soviet, tokohnya yang bernama Vladimir Ilich Ulyanov atau biasa dikenal dengan nama Lenin, memimpin Rusia ke gerbang negara komunisme yang akhirnya mengembangkan ideologi tersebut ke seluruh dunia

Komunisme yang awalnya merupakan ideologi akhirnya mewujud menjadi sebuah negara yang mendominasi Sebagian dunia, hingga nanti selepas Perang Dunia II kekuatan Komunis akan berhadapan-hadapan dengan Liberal-Kapitalis dalam perselisihan Perang Dingin (1948-1991). Kekuatan Komunisme yang lahir menjadi sebuah negara pada Perang Dunia I membuat ideologi ini bahkan menyebar hingga ke wilayah Hindia-Belanda (Indonesia) lewat adanya

organisasi Komintern yang membuat penyebaran ideologi komunisme ini mampu melintasi batas-batas negara.

d) Lahirnya fasisme

Keadaan Jerman sebagai pihak yang kalah menjadi bara api yang tersimpan di hati orang Jerman, Perjanjian Versailles menjadi tonggak penghinaan terhadap Bangsa Jerman, meskipun negara mereka hancur dan bangkrut karena kalah perang, rasa kebanggaan dan cinta bangsa mereka tetap tersimpan dan bahkan menguat akibat perlakuan yang merendahkan mereka, bahan bakar ini kemudian dimanfaatkan oleh paham Fasisme yang menekankan kepada rasa cinta tanah air yang berlebihan sehingga kemudian mengesahkan pendudukan/penjajahan terhadap bangsa lain.

Keadaan ini berlaku juga di Italia, meskipun berada di pihak yang menang, Italia mengalami kehancuran ekonomi yang besar, selain itu Pihak Italia juga merasa dikecewakan karena janji dari pihak Inggris dan Perancis mengenai wilayah Dalmatia tidak dipenuhi, munculnya pemimpin yang kuat seperti Benito Mussolini lantas menyulut rasa nasionalisme di Italia secara berlebihan, yang kemudian berkembang menjadi ideologi fasisme.

e) Munculnya Negara Israel dan konflik Palestina

Pertempuran dalam Perang Dunia I di kawasan Timur Tengah ternyata menyebabkan banyaknya wilayah pendudukan dari Turki Usmani (Ottoman) yang kemudian, *dibantu dengan Inggris*, melepaskan diri. Ternyata selain orang-orang Arab yang menginginkan kemerdekaan dari Turki Usmani, Ada pula tokoh-tokoh dari kaum Zionis internasional (kaum yang menginginkan mendirikan negara di kawasan palestian) yang memandang kekalahan Turki Usmani kepada Inggris dan sekutunya merupakan kesempatan emas untuk mengambil alih kawasan Palestina dari tangan Turki Usmani.

Pemimpin komunitas Yahudi di Inggris, Baron Rotschild menghubungi Menteri Luar Negeri Inggris, Arthur James Balfour dalam rangka mengupayakan Inggris agar membuka jalan bagi kaum Yahudi Internasional membangun sebuah negara di kawasan Palestina. Lahirlah deklarasi Balfour pada 2 November 1917 yang isinya bahwa Inggris akan mengupayakan membangun sebuah rumah bagi kaum Yahudi dari seluruh dunia di kawasan Palestina, dengan jaminan tidak akan menggangu hak keagamaan dan sipil warga non-Yahudi di Palestina.

Setelah deklarasi Balfour ini dimasukkan ke dalam perjanjian Sevres tahun 1920 antara Sekutu dan Turki Usmani, maka kawasan negara-negara Arab banyak yang dimerdekakan, dan sebagian lagi menjadi wilayah yang dimandatkan kepada Inggris untuk diperintah, mulai saat itulah terjadi migrasi besar-besaran dari kaum Yahudi seluruh dunia khususnya dari Eropa, sejak saat itupula mulai muncul konflik-konflik antara kaum Yahudi pendatang yang akhirnya pada tahun 1948 mendirikan negara Israel dengan orang Arab Palestina yang merasa wilayahnya terancam oleh kedatangan para imigran Yahudi tersebut.

3. Lahirnya LBB dan pengaruhnya bagi dunia

Berakhirnya Perang Dunia I membuat banyak pemimpin dunia saat itu, khususnya Woodrow Wilson, yang menganggap perlunya sebuah lembaga internasional yang mencakup semua bangsa harus dibentuk untuk menjamin perdamaian di masa depan. Untuk itu pada perjanjian Versailles 28 Juni 1919, ditetapkanlah beberapa klausul dari perjanjian Versailles tersebut yang berkaitan dengan pendirian Liga

Bangsa-bangsa dan kemudian tanggal **10 Januari 1920**, Liga Bangsa-Bangsa diresmikan.

Liga Bangsa-bangsa merupakan organisasi Internasional yang bertujuan untuk menjaga perdamaian dunia, pendiri Liga Bangsa-Bangsa (AS) berharap bahwa seluruh bangsa-bangsa di dunia dapat bergabung ke dalam LBB, karena ketika ada krisis antar negara atau bangsa, lembaga ini dapat menjadi salah satu penengah dalam upaya negosiasi antar pihak yang bertikai. Bahkan dalam Liga Bangsa-Bangsa, para anggotanya telah mengatur mekanisme apabila ada pertikaian yang tidak dapat diselesaikan melalui jalur negosiasi.

Meskipun Liga Bangsa-Bangsa terlihat dapat mencegah terjadinya perang antar negara-negara di dunia, nyatanya banyak hambatan yang ditemukan di tengah jalan yang menyebabkan Liga Bangsa-Bangsa tidak dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal, terbukti pada 19 tahun sejak didirikannya lembaga tersebut, Perang Dunia II pecah.

Menurut kamu, mengapa lembaga sebesar LBB dapat gagal mencapai tujuannya, yaitu menjaga perdamaian dunia yang terdiri dari berbagai bangsa-bangsa yang berbeda ?, apakah yang menjadi pembeda kemudian antara LBB pasca PD I dengan PBB yang didirikan pasca PD II ?.

4. Pengaruh Perang Dunia I bagi Indonesia

Bagaimanakah pengaruh Perang Dunia I bagi Indonesia, apakah ada pengaruhnya ?, ternyata pengaruh Perang Dunia I bagi masyarakat Indonesia cukup besar, khususnya bagi kaum pergerakan nasional. Kamu pasti masih ingat tentang bagaimana organisasi-organisasi pergerakan nasional mulai berdiri sejak tahun 1908 di Indonesia, para organisasi-organisasi pergerakan ini dimotori para kaum terpelajar kemudian seakan mendapatkan pengaruh dan dukungan dari pernyataan doktrin Wilson, khususnya pasal 10 tentang hak untuk menentukan nasib sendiri (*right of self-determination*), butir kesepuluh dalam doktrin Wilson ini membenarkan apa yang diperjuangkan dari para kaum pergerakan nasional. Yaitu, menuntut kemerdekaan untuk menentukan nasibnya sendiri tanpa dijajah oleh bangsa lain.



Fakta Mencengangkan :

Perang Dunia I ternyata juga mengakibatkan terjadinya sebuah Genosida (pemusnahan etnis) terhadap orang-orang Armenia oleh pasukan Turki Usmani, meskipun banyak perdebatan mengenai jumlah pasti korbannya, beberapa sumber mengatakan mencapai jumlah hingga 1,5 juta

C. Rangkuman

Setelah membaca uraian materi ini, kembali simak rangkuman materi di bawah ini,

1. Perang Dunia I berakhir pada 11 November 1918 dan ditandai adanya penandatanganan perjanjian Versailles di Perancis pada 20 Januari 1919
2. Perang Dunia I mengakibatkan kemunduran Eropa di segala bidang, kehancuran 4 kekaisaran besar dunia, berkembangnya ideologi komunisme, berkembangnya fasisme, lahirnya konflik di Palestina.
3. Pengaruh Perang Dunia I bagi dunia antara lain adalah munculnya Liga Bangsa-Bangsa yang bertugas menjaga perdamaian dunia.
4. Pengaruh Perang Dunia I bagi bangsa Indonesia cukup besar, khususnya dalam menguatkan usaha pergerakan nasional terkait dengan butir kesepuluh dari doktrin Wilson tentang hak untuk menentukan nasib sendiri (*Right of Self-Determination*)

D. Latihan Soal

1. Perang Dunia I diakhiri dengan pengajuan gencatan senjata yang diajukan oleh Jerman kepada Amerika Serikat, sebutkan minimal 5 dari 14 syarat/tuntutan yang disampaikan oleh Presiden Amerika Serikat, yang kemudian dikenal dengan doktrin Wilson
2. Pengaruh Perang Dunia I antara lain adalah menyebabkan munculnya kekuatan Fasisme dalam politik dunia, jelaskanlah apa hubungan dari berakhirnya Perang Dunia I dengan kemunculan Fasisme
3. Salah satu dampak terjadinya Perang Dunia I adalah hancurnya 4 kekaisaran tua di Eropa, jelaskanlah mengapa 4 kekaisaran tersebut dapat hancur sebagai akibat dari Perang Dunia I

Kunci Jawaban

1. Doktrin Wilson terdiri dari 14 tuntutan (lihat hal.21)
2. Berakhirnya Perang Dunia I ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian Versailles pada tahun 1919, yang merupakan perjanjian sangat merugikan bagi Pihak Jerman, dengan dibatasinya jumlah Angkatan Perang, didirikannya Republik Weimar, dilucuti daerah dan wilayahnya, serta diharuskan membayar kerugian dan ganti rugi perang kepada pihak sekutu (pemenang PD I) semua itu menjadi alasan dan bahan bakar bagi beberapa politikus Jerman untuk membakar dan menggelorakan kebangkitan dari Bangsa Jerman, rasa direndahkan pada Perjanjian Versailles dijadikan sebuah seruan untuk kemudian para politikus tersebut mengambil alih pemerintahan di Jerman dan berupaya membawa Jerman Kembali merebut harga dirinya yang dirasa sudah diinjak-injak pada Perjanjian Versailles.
3. Kekaisaran Jerman, Austria-Hongaria dan Turki Usmani, runtuh akibat kekalahannya di Perang Dunia I, yang menyebabkan pemerintahan kekaisarannya harus berubah, serta adanya pergolakan dalam negeri (Turki Usmani) untuk kemudian merubah system pemerintahan bentuk negara secara total sehingga berbentuk Republik. Sedangkan Russia, mengalami kudeta berdarah yang mengambil alih kekuasaan secara paksa dari kekaisaran pada saat Perang Dunia I masih berlangsung

E. Penilaian Diri

Setelah mempelajari semua uraian materi dan mengerjakan latihan soal, mari kita menilai sejauh mana pemahaman kita terhadap materi kali ini, Jawab pertanyaan di kolom tabel ini sesuai dengan pencapaian pemahaman kamu, jangan lupa, isi dengan jujur ya. Isilah dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda memahami mengapa Jerman mengajukan gencatan senjata ?		
2.	Apakah anda memahami mengapa Rusia menarik diri dari perang sebelum perang dunia I berakhir		
3.	Bisakah anda menjelaskan 5 dari 14 tuntutan wilson		
4.	Apakah anda dapat menyimpulkan hubungan berakhirnya Perang dunia I dengan munculnya konflik di Palestina terkait zionisme		
5.	Apakah anda dapat mendeskripsikan dampak perang dunia I bagi pergerakan kemerdekaan Indonesia		

Catatan,

1. Bila Anda menjawab di kolom “tidak” , silahkan membaca dan memahami kembali materi pada modul ini
2. Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PENGARUH PERANG DUNIA II DAN LAHIRNYA PERSERIKATAN BANGSA - BANGSA (PBB)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu:

1. Menganalisis pengaruh terjadinya Perang Dunia II bagi kehidupan politik global
2. Menghubung-hubungkan dampak kekalahan pihak Axis terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia

B. Uraian Materi

1. Pengaruh Perang Dunia II bagi dunia



Perhatikanlah gambar di atas, apakah kamu mengetahui deklarasi yang ditandatangani dalam pertemuan di atas ?

Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan organisasi yang didirikan pasca perang dunia II, organisasi ini berupaya untuk menjaga perdamaian dunia agar tidak terjadi kembali perang besar yang melibatkan banyak negara-negara di dunia, coba kamu analisis, apakah perbedaan dari LBB dan PBB, mengapa PBB dapat lebih berhasil dalam menjaga perdamaian dunia ?? selain itu, mari kita simak apa saja pengaruh Perang Dunia II bagi dunia.

a. Hancurnya kekuatan-kekuatan besar di Eropa Barat.

Negara-negara Eropa Barat, seperti Jerman, Inggris, Perancis, Belanda, Belgia dan luxemburg merupakan negara-negara yang hancur akibat terjadinya Perang Dunia II, selain itu di kawasan Asia, Jepang memerlukan waktu belasan tahun untuk kembali menjadi raksasa ekonomi, akibat dijatuhkannya Bom Atom di kota Hiroshima dan Nagasaki, begitu pula China yang harus menerima konsekuensi akibat pendudukan Jepang di wilayahnya.

Kehancuran infrastruktur dan pabrik-pabrik mengakibatkan proses produksi melambat, bencana kelaparan dan kemiskinan membayangi setiap saat negara-negara yang terlibat dalam PD II, termasuk negara-negara pemenang. Pada perkembangan berikutnya kehadiran dua raksasa adidaya, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet akan membantu pemulihan ekonomi dan pembangunan di Eropa, baik barat maupun timur. Dengan program Marshall Plan dan Molotov Plan yang diusung masing-masing negara

b. Kemerdekaan bagi negara-negara jajahan Eropa di Asia dan Afrika

Negara-negara non-eropa yang selama sebelum PD II menjadi jajahan dari bangsa-bangsa di Eropa, mendapatkan momentum yang baik ketika negara penjajah mereka melemah dan berfokus dalam menghadapi kekuatan Blok Axis dalam PD II, Inggris di India dan Burma, Belanda di Indonesia, Perancis di Indo-China, dan kawasan-kawasan lain dapat dikatakan mendapatkan waktu singkat untuk membangun kemerdekaannya akibat terjadinya Perang Dunia II, sering juga proses ini disebut sebagai dekolonisasi negara-negara di kawasan Asia-Afrika.

Kekuatan negara-negara baru yang mendapat kemerdekaan setelah Perang Dunia II ini pada umumnya memang berasal dari Kawasan Asia-Afrika yang pada gilirannya nanti, sekitar tahun 1955, membuat sebuah konferensi yang bernama Konferensi Asia-Afrika. Dimana konferensi tersebut sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemerdekaan sebagai negara yang berdaulat dan termasuk di dalamnya adalah proses dekolonisasi di negara-negara Kawasan Asia-Afrika.

c. Berkembangnya teknologi secara pesat

Terjadinya Perang Dunia II membantu memaksa berkembangnya teknologi yang massif, meskipun pada awalnya diperuntukan untuk keperluan perang, seperti nuklir, ketika perang berakhir, teknologi-teknologi tersebut dialihfungsikan untuk kepentingan lain seperti produksi listrik dan telekomunikasi. Penggunaan Bom Atom di Hiroshima dan Nagasaki untuk mengakhiri perang kemudian membuat negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, Uni Soviet, Inggris, China, menyadari, perlunya memiliki senjata pemusnah massal sebagai bagian dari kekuatan militernya. Hal ini pada berikutnya membawa dunia kepada sebuah perlombaan pembuatan senjata pemusnah massal besar-besaran, khususnya pada periode Perang Dingin.

d. Lahirnya Perserikatan Bangsa-bangsa

Piagam San Fransisco pada 26 Juni 1945 ditandatangani oleh 50 negara yang kemudian disebut sebagai anggota asli PBB, piagam tersebut memuat pandangan umum mengenai persamaan hak dan derajat manusia dari bangsa manapun selain itu dalam pembukaan (Preamble) piagam tersebut tertuang pula keharusan memajukan standar hidup dan sosial demi mencapai kebebasan yang lebih besar.

Deklarasi ini bersifat mengikat seluruh anggota yang menandatangani deklarasi ini, pendiri organisasi ini memiliki hak khusus yang disebut sebagai Hak Veto, yang berarti dapat menggagalkan keputusan atau resolusi apapun yang dihasilkan oleh PBB, kelima pendiri organisasi PBB ini sebenarnya adalah pihak-pihak pemenang dalam Perang Dunia II, antara lain adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Uni Soviet (kemudian berganti ke Rusia) dan China (kemudian berganti ke Republik Rakyat Tiongkok)

e. Dimulainya Era Perang Dingin

Apakah kamu tahu yang disebut Perang Dingin ?, perang dingin merupakan ketegangan yang timbul antara dua kekuatan besar dunia sebagai hasil kemenangan di Perang Dunia II, secara ideologi, Perang Dunia II dimenangkan oleh ideologi Liberalisme dan Komunisme melawan ideologi Fasisme. Ketika musuh bersama mereka telah kalah (Fasisme) maka terjadilah ketegangan antara ideologi Liberal, yang dimotori oleh Amerika Serikat dengan ideologi Komunisme yang dimotori oleh Uni Soviet dan pada perkembangan berikutnya oleh Republik Rakyat Tiongkok.

Secara umum, perbedaan kedua ideologi tersebut meruncing karena adanya perbedaan pandangan dari kedua kekuatan tersebut mengenai bagaimana tatanan dunia selepas Perang Dunia II, masing-masing bersikukuh bahwa ideologi yang diusungnya adalah yang paling benar. Ketegangan ini setidaknya berlangsung cukup lama hingga pada tahun 1989, ketegangan ini mereda selepas bubarnya negara Uni Soviet yang kemudian diwariskan kepada negara Rusia.

2. Kelahiran Organisasi PBB

PBB atau Perserikatan Bangsa Bangsa merupakan organisasi internasional yang bergerak untuk mendorong terjadinya kerjasama internasional yang meliputi kerjasama untuk menangani perosalan hukum internasional, pengamanan, ekonomi, perlindungan sosial. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945 memiliki tujuan yang garis besarnya sama seperti Liga Bangsa Bangsa yang telah berdiri lebih dulu pada perang dunia II yaitu untuk mencegah konflik dan terjadinya peperangan.

Saat dunia kacau dengan keadaan perang dan masyarakat dunia membutuhkan perwujudan kedamaian yang nyata sehingga ada sebuah harapan untuk Organisasi yang dapat menciptakan kerja sama antar bangsa yang erat untuk mewujudkan perdamaian dan mengatasi perang yang melanda saat itu.

Akibat keadaan dunia semakin kacau dan tak terarah akibat perang membuat presiden Amerika Serikat Franklin Delano Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill menggagas pertemuan yang menghasilkan sebuah kesepakatan yang disebut Piagam Atlantik. Isi Piagam atlantik sebagai berikut :

1. Tidak melakukan perluasan diantara semuanya (negara)
2. Menjaga hak setiap bangsa untuk dapat memilih bentuk pemerintahan (tidak campur tangan)
3. Mengakui hak semua negara agar turut serta dalam kerjasama ekonomi (pedagangan)
4. Mengusahakan perdamaian dunia di setiap bangsa memiliki kesempatan untuk bebas dari rasa takut dan kemiskinan
5. Mengupayakan penyelesaian masalah/sengketa secara damai

Dari isi pokok piagam atlantik menjadi acuan dalam konferensi internasional mengenai penyelesaian perang dunia II dan menjadi jalan terbentuknya organisasi baru. Dalam hal ini organisasi yang dimaksud yaitu Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Dilanjutkan dengan adanya beberapa pertemuan yang mengarah pada pembentukan PBB yaitu:

1. Tahun 1943 di Moskow telah berhasil dengan adanya Deklarasi Moskow yang berisi tentang keamanan umum, deklarasi ini di tanda tangai oleh Inggris,

- Amerika Serikat, Rusia, dan Cina dalam hal ini negara tersebut mengakui pentingnya organisasi internasional dalam mewujudkan perdamaian dunia.
2. Pada 21 Agustus 1944 dilakukan konferensi *Dumbarton Oaks* yang diikuti oleh 39 negara dan bertempat di Washington DC. Konferensi ini membahas rencana pendirian PBB. Setelah pertemuan ini telah dipersiapkan piagam PBB.
 3. Piagam PBB yang telah berhasil dirumuskan ditandatangani pada tanggal 26 Juni 1945 di San Francisco. Pada waktu penandatanganan piagam PBB ini diikuti oleh 50 negara. Selanjutnya ke lima puluh negara tersebut memiliki sebutan Negara pendiri atau original members. Struktur Piagam PBB terdiri dari pembukaan dalam 4 alinea, Batang tubuh yang berisi 19 bab dan 111 butir pasal. Isi Piagam PBB memuat tujuan berdirinya PBB, Asas-asas, badan khusus, tugas dan kewajiban alat kelengkapan PBB, dan Keanggotaan PBB.

a) Asas – Asas Berdirinya PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa)

PBB sebagai organisasi internasional yang telah ditetapkan selanjutnya akan bergerak untuk mewujudkan tujuannya dengan berpedang teguh pada asas – asas yang telah ditetapkan berikut penjelasan mengenai Asas- Asas Sejarah Berdirinya PBB:

1. Kedaulatan yang sama

Setiap anggota PBB memiliki kedaulatan yang sama karena PBB didirikan dengan dasar persamaan kedudukan dari semua anggota yang bergabung. Hal ini senada dengan ilustrasi peribahasa “*berdiri sama tinggi, duduk sama rendah*”.

2. Memenuhi kewajiban

Setiap negara anggota harus memenuhi kewajiban yang telah ada didalam piagam PBB dengan penuh tanggungjawab dan ikhlas (tanpa mementingkan keuntungan dan kerugian).

3. Penyelesaian Perselisihan

Asas PBB selanjutnya yaitu Semua Negara anggota PBB diharapkan menyelesaikan setiap permasalahan baik sengketa wilayah maupun konflik internasional dengan jalan damai dan tidak membahayakan perdamaian dan keamanan dunia serta berlaku adil.

4. Larangan kekerasan antar negara

Semua negara Anggota PBB harus mencegah adanya tindakan kekerasan atau ancaman terhadap suatu daerah maupun kebebasan berpolitik suatu negara karena kekerasan bertentangan dengan tujuan PBB dalam melakukan kerjasama Internasional.

5. Tugas pembantuan

Semua negara anggota harus membantu PBB dalam tindakan yang selaras dengan piagam PBB. Semua anggota memberikan bantuan apa saja yang diperlukan oleh PBB dan dijalankan sesuai ketentuan yang telah tercantum dalam piagam.

6. Pengendalian

PBB akan berupaya menjaga serta menjamin bahwa negara yang bukan anggota PBB juga akan bertindak selaras dengan piagam PBB untuk sekedar mendukung dan mempertahankan perdamaian.

7. Menjamin kebebasan

PBB tidak akan ikut campur dalam masalah dan pengaturan rumah tangga negara masing-masing anggota, dan PBB tidak dibenarkan melakukan pemaksaan terkait bagaimana menyelesaikan masalah dalam negara anggota. Artinya negara anggota masih bisa mengatur negaranya sendiri tanpa campur tangan PBB.

Asas - asas ini telah diterapkan PBB selama berdirinya hingga saat ini beberapa bukti bahwa PBB sebagai organisasi internasional telah mampu dengan komitmen untuk menerapkan asas-asas demi mewujudkan perdamaian dunia.

b) Tujuan PBB (Persatuan Bangsa-Bangsa)

Sebagai organisasi internasional yang besar PBB memiliki tujuan dan peran yang sangat penting dalam perwujudan perdamaian dunia. Selain itu pada masa modern kini tujuan PBB juga mencakup kerjasama ekonomi dan sosial internasional berikut penjelasan tujuan Sejarah Berdirinya PBB:

1. Menjaga keamanan dan perdamaian dunia

Sejak awal gagasan pembentukan organisasi internasional menitikberatkan pada perwujudan keamanan dan perdamaian dunia yang menjadi tujuan utama PBB. Dalam hal ini PBB akan berupaya dengan semua intrumennya baik dari PBB serta dengan memanfaatkan alat kelengkapan PBB seperti Badan/organisasi khusus PBB untuk mendukung tujuan menjaga keamanan dan perdamaian.

2. Memajukan hubungan persaudaraan antar bangsa

PBB memiliki tujuan untuk mempererat, memajukan dan mendorong hubungan persaudaraan antarbangsa melalui penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. Hal ini didukung dengan adanya Badan PBB yang bernama United Nations Human Rights yang dapat mengkoordinasikan aktivitas perlindungan HAM yang dilakukan oleh sistem PBB.

3. Kerjasama internasional

Dilihat dari Struktur umum PBB terdiri dari lima organ utama yaitu majelis umum (dewan musyawarah utama) yang terdiri dari semua negara anggota yang aktif melakukan musyawarah bersama dalam periode yang telah ditentukan, Dewan Keamanan, Dewan ekonomi dan sosial, mahkamah internasional, dan dewan perwalian (telah di nonaktifkan).

Pembentukan Dewan Ekonomi Sosial untuk membantu majelis umum mendorong dan membina kerjasama internasional dalam pembangunan bidang ekonomi, sosial internasional, dan pembangunan. Anggota dari Dewan ekonomi ini ada 54 yang masing-masing dipilih oleh majelis utama selama periode kerja 3 tahun.

Dewan ekonomi memiliki rangkaian tugas untuk menyelidiki dan membuat laporan tentang masalah perekonomian, sosial di seluruh dunia. Setelah melakukan *research* Dewan ekonomi akan membahas persoalan tersebut bersama negara anggota yang kemudian diusulkan kepada majelis umum, serta melakukan pertemuan-pertemuan yang telah menjadi wewenangnya. Dalam tugas ini Dewan Ekonomi Sosial PBB dibantu oleh badan khusus PBB untuk isu-isu tertentu seperti:

- *FAO (Food and Agriculture Organisation)*
Organisasi khusus PBB yang menangani permasalahan Pangan dan Pertanian
- *WHO (World Health Organisation)*
Badan khusus PBB yang menangani permasalahan Kesehatan Sedunia.
- *ILO (International Labour Organisation)*
Organisasi Buruh Internasional. Organisasi ini menyelesaikan permasalahan buruh sedunia, termasuk permasalahan besar buruh dunia yang pernah ada hingga saat yaitu pengaturan jam kerja butuh secara manusiawi.
- *IMF (International Monetary Fund)*
Badan Khusus PBB yang menangani masalah Dana Moneter Internasional
- *IAEA (International Atomic Energy Agency)*
Badan Tenaga Atom Internasional
- *IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)*
badan khusus PBB yang berupa Bank Internasional untuk Pembangunan dan Rekonstruksi
- *UPU (Universal Postal Union)*
Perhimpunan Pos dunia
- *ITU (International Telecommunication Union)*
Persatuan Telekomunikasi Internasional
- *UNHCR (United Nation High Commissioner for Refugees)*
Organisasi PBB yang menangani permasalahan para pengungsi
- *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation)*
Unesco merupakan Organisasi dibawah naungan PBB yang dibentuk untuk tujuan membuat kemajuan di bidang Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan
- *UNICEF (United Nations Children Fund)*
Badan PBB yang menaungi permasalahan anak-anak
- *GATT (The General Agreement on Tariffs and Trade)*
Baadan khusus PBB yang dibuat untuk Persetujuan tentang tarif dan perdagangan



Gambar 12. Pidato Presiden RI di Sidang Umum PBB. Sumber.<http://Wikipedia.com>

4. **Perbantuan Internasional**

Tujuan PBB berikutnya yaitu melakukan menyediakan bantuan kemanusiaan apabila terjadi kelaparan, bencana alam, maupun Konflik senjata pada suatu negara. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya PBB dalam melindungi hak asasi manusia (Hak untuk hidup) serta upaya untuk mewujudkan kerjasama sosial.

Dari daftar tujuan PBB diatas masih sangat relevan dan terlihat banyak sekali peran sentral yang dilakukan PBB dalam upaya menjaga dan mempertahankan perdamaian dunia sampai saat ini. PBB dalam melakukan tugasnya tidak lepas dari sumbangsih dari para anggota yang telah tergabung PBB

3. **Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia dan proses kemerdekaan**

Pendudukan Jepang di Indonesia pada Perang Dunia II membawa kesempatan tersendiri bagi para pendiri bangsa ini untuk memproklamirkan kemerdekaan Indonesia, meskipun sejak September 1944, Perdana Menteri Kuniaki Koiso di Jepang telah menjanjikan kemerdekaan, namun hingga menyerahnya Jepang kepada sekutu pada 15 Agustus 1945, Jepang tidak kunjung serius terhadap janjinya tersebut, sehingga para pendiri bangsa kita harus berupaya dan berinisiatif sendiri memproklamirkan kemerdekaan Negara Indonesia

C. **Rangkuman**

1. Pengaruh Perang Dunia II bagi dunia antara lain adalah hancurnya kekuatan-kekuatan besar dunia di kawasan Eropa Barat, kemerdekaan dari negara-negara jajahan Eropa khususnya di kawasan Asia dan Afrika, berkembangnya teknologi secara pesat, lahirnya PBB dan dimulainya era perang dingin
2. PBB merupakan organisasi internasional yang didirikan pada 26 Juni 1945 melalui Piagam San Fransisco dan ditandatangani oleh 50 negara anggota asli PBB dengan 5 negara pendiri yang memiliki hak Veto
3. Hak Veto adalah hak istimewa yang dimiliki negara pendiri PBB untuk menganulir atau membatalkan segala keputusan, resolusi, atau usulan apapun yang dihasilkan dalam organisasi PBB
4. Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia adalah, munculnya periode pendudukan Jepang yang memberikan kesempatan bagi kaum pergerakan nasional dan pendiri Bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

D. **Latihan Soal**

1. Sebutkanlah 3 (tiga) negara-negara Eropa Barat yang mengalami kehancuran paling besar akibat Perang Dunia II .
2. Sebutkan 5 (lima) negara pemenang Perang Dunia II yang menjadi anggota pendiri Perserikatan Bangsa-Bangsa
3. Mengapa Perang Dunia II dikatakan berdampak pada munculnya kemerdekaan-kemerdekaan bagi bangsa-bangsa di kawasan Asia-Afrika yang sebelumnya dijajah oleh bangsa-bangsa Eropa
4. Mengapa ketegangan muncul diantara dua kekuatan besar, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet, selepas mereka memenangkan Perang Dunia II

Kunci Jawaban

1. Perancis, Jerman, Inggris, Belanda, Belgia, Denmark, Italia
2. Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Uni Soviet, dan China
3. Karena Perang Dunia II melemahkan kekuatan para kaum penjajah Eropa di tanah jajahannya sehingga memungkinkan berbagai upaya memerdekakan bangsanya dari penjajahan mendapatkan momentumnya
4. Karena adanya perbedaan ideologi dan pandangan mengenai bagaimana dunia ini harus dibangun kembali selepas Perang Dunia II

E. Penilaian Diri

Isilah dengan memberi tanda centang di salah satu kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mampu menggambarkan proses berdirinya PBB ?		
2.	Apakah anda dapat menyebutkan negara-negara pemenang Perang Dunia II yang menjadi anggota pendiri PBB ?		
3.	Mampukah anda mendeskripsikan mengapa teknologi berkembang pesat selepas Perang Dunia II selesai		
4.	Apakah anda mampu menjelaskan bagaimana latar belakang terjadinya Perang Dingin ?		

Catatan,

1. Bila Anda menjawab di kolom “tidak” , silahkan membaca dan memahami kembali materi modul ini
2. Bila jawaban anda seluruhnya berada di kolom “ya” silahkan lanjutkan pembelajaran di kegiatan berikutnya.

EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan menjawab pilihan yang paling tepat

1. Perang Dunia I melibatkan dua aliansi yang bersaing, salah satu aliansi tersebut adalah Triple entente yang terdiri dari negara ...
 - A. Inggris, Amerika Serikat dan Italia
 - B. Perancis, Inggris, Rusia
 - C. Rusia, Amerika Serikat, Serbia
 - D. Austria-Hongaria, Serbia, Rusia
 - E. Serbia, Bosnia, Albania
2. Perhatikan informasi di bawah ini!
Berakhirnya Perang Dunia I yang kemudian ditandai dengan adanya penandatanganan Perjanjian Versailles dimana salah satu klausul di perjanjian tersebut membahas tentang didirikannya Liga Bangsa-Bangsa (LBB) pada tahun 1920. Pemikiran mendasar yang mempengaruhi pendirian Liga Bangsa-Bangsa menurut Presiden Amerika Serikat Woodrow Wilson adalah ...
 - A. Menghindari adanya negara-negara yang berselisih
 - B. Membangun dominasi Ekonomi dibawah kekuasaan Amerika Serikat
 - C. Memegang dominasi terhadap negara-negara Eropa
 - D. Menghalangi ancaman dari kekuatan aliansi manapun di dunia ini
 - E. Untuk menjaga perdamaian dunia di masa depan
3. Perhatikan informasi di bawah ini !
Jerman menyatakan menyerah kepada Presiden Amerika, Woodrow Wilson yang kemudian mengajukan 14 tuntutan yang langsung diterima oleh pihak Jerman dan dianggap sebagai tuntutan kepada pihak yang kalah, namun Inggris dan Perancis ternyata tidak setuju terhadap syarat yang diajukan Amerika Serikat kepada Jerman tersebut, Inggris dan Perancis lantas Menyusun tuntutan kepada pihak yang kalah perang (Jerman) dan ditandatangani di Istana Versailles, pemikiran yang mendasari Inggris dan Perancis tidak menyetujui 14 tuntutan Wilson sebagai tanda kekalahan Jerman adalah ...
 - A. Perang Dunia I bukan saja melibatkan Amerika Serikat, tapi juga Inggris dan Perancis
 - B. Inggris dan Perancis berpendapat Jerman harus dihukum berat agar tidak menimbulkan ancaman yang sama di masa depan
 - C. Jerman dikhawatirkan akan membangun aliansi dengan Amerika Serikat
 - D. Wilson dianggap mendahului para pemimpin negara Inggris dan Perancis dalam menentukan syarat kekalahan
 - E. 14 poin tuntutan Wilson dianggap tidak relevan dan merugikan bagi Italia dan Perancis yang sedang memperebutkan wilayah Dalmatia
4. Salah satu dampak dari Perang Dunia I yang terjadi sejak 1914 hingga 1918 adalah hancurnya 4 kekaisaran di Eropa yang sudah ada sejak abad ke 17, keempat kekaisaran yang hancur tersebut antara lain adalah
 - A. Serbia, Montenegro, Jerman, Austria-Hongaria
 - B. Jerman, Inggris, Rusia, Perancis
 - C. Austria-Hongaria, Jerman, Rusia, Turki Usmani
 - D. Italia, Jerman, Turki Usmani, Austria-Hongaria
 - E. Rusia, Serbia, Bosnia, Ukraina

5. Salah satu alasan Jerman merasa dirinya diinjak-injak ketika menandatangani perjanjian Versailles adalah karena Jerman selain merasa ditipu, karena menganggap poin-poin klausul dalam perjanjian Versailles seharusnya berdasar dari 14 poin tuntutan Woodrow Wilson, namun pemimpin Inggris dan Perancis tidak setuju dan kemudian merumuskan klausul-klausul yang jauh lebih memberatkan Jerman, dengan harapan
 - A. Jerman tidak akan muncul kembali sebagai kekuatan yang mengancam kedamaian di Eropa
 - B. Inggris dan Perancis mendapatkan keuntungan bagi keuangan negaranya akibat terjadinya perang
 - C. Wilayah-wilayah koloni Jerman akan diberikan kepada pihak Inggris dan Perancis
 - D. Seluruh industri berat milik Jerman akan dilimpahkan kepada negara pemenang Perang Dunia I
 - E. Jerman akan meleburkan diri ke negara Inggris ataupun Perancis

6. Pada akhir Perang Dunia I, pemimpin Amerika Serikat mengeluarkan 14 poin resolusi yang kemudian dikenal sebagai Doktrin Wilson (diambil dari nama Presiden AS Woodrow Wilson), poin ke-10 dalam doktrin tersebut ternyata memiliki dampak yang besar bagi organisasi-organisasi pergerakan bangsa Indonesia baik yang berada di dalam negeri ataupun berada di Eropa, Poin ke-10 dalam doktrin tersebut berisi tentang ...
 - A. Polandia harus menjadi negara merdeka sendiri serta memiliki akses ke laut
 - B. Orang-orang Turki Ottoman harus diperintah oleh orang Turki sendiri begitupun dengan orang non-Turki harus diberikan wilayah yang sebelumnya dikuasai oleh orang Turki
 - C. Diplomasi harus terbuka dan tidak ada perjanjian rahasia antar kekuatan
 - D. Hak untuk menentukan nasib sendiri bagi bangsanya (*right of self determination*) bagi bangsa-bangsa di Eropa harus segera diberikan
 - E. Perdagangan bebas, seluruh hambatan bagi terselenggaranya perdagangan bebas harus segera dihilangkan

7. Pasca perang dunia II, sebagai salah satu dampak dan pengaruh dari terjadinya Perang, banyak negara di Asia dan Afrika yang mendapatkan momentum untuk memerdekakan diri dari penjajah, proses ini seringkali disebut juga
 - A. antikolonisasi
 - B. independensi
 - C. rekolonisasi
 - D. dekolonisasi
 - E. repatriasi

8. Perhatikan data di bawah ini
 - 1) Tidak melakukan perluasan diantara semuanya (negara)
 - 2) Menjaga hak setiap bangsa untuk dapat memilih bentuk pemerintahan (tidak campur tangan)
 - 3) Mengakui hak semua negara agar turut serta dalam kerjasama ekonomi (pedagangan)
 - 4) Setiap Bangsa wajib menjaga keutuhan dan kedaulatan Bangsa-bangsa tanpa harus tinggal diam Ketika ada penjajahan
 - 5) Semua Bangsa hendaknya mengakui bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah organisasi yang sangat dibutuhkan dalam rangka menjaga kedamaian dunia

Berdasarkan data di atas, yang termasuk dalam poin-poin Piagam Atlantik ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

9. Perhatikan data berikut!

- 1. Fasisme
- 2. Liberalisme
- 3. Komunisme
- 4. Nasionalisme
- 5. Pan Islamisme

Berdasarkan data di atas, paham-paham besar yang berkembang pasca PD II adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

10. Sebagai organisasi tingkat global, PBB memiliki tujuan salah satunya adalah mempererat persaudaraan antar bangsa yang dibangun berdasarkan persamaan hak asasi manusia tanpa memandang perbedaan Ras, Agama, Suku, Negara maupun golongan, salah satu bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia, PBB membentuk sebuah Lembaga yang khusus berfokus pada penanganan para pengungsi yang ada di seluruh dunia, badan PBB tersebut bernama

- A. UNICEF
- B. UNESCO
- C. FAO
- D. UNHCR
- E. ILO

11. Perang dunia II dimulai ketika Jerman pada 1 september 1939 menyerbu negara ...

- A. Polandia
- B. Rusia
- C. Austria
- D. Ceko
- E. Perancis

12. Salah satu faktor yang mendorong terjadinya Perang Dunia II adalah gagalnya kebijakan *Appeasement*, kebijakan appeasement yang dilakukan oleh Inggris dan Perancis terhadap Jerman antara lain dalam kasus

- A. pendudukan Jerman atas Polandia
- B. pendudukan Jerman atas Spanyol
- C. pelanggaran HAM yang terjadi di negara Austria-Hongaria
- D. pendudukan Jerman atas wilayah Sudetenland
- E. operasi Barbarossa ke Uni Soviet

13. Perang Dunia II merupakan perang antara negara-negara yang berhaluan fasis melawan negara-negara sekutu, yang termasuk negara-negara berhaluan fasis pada perang dunia II adalah

- A. Jerman, Perancis, Austria-Hongaria

- B. Perancis, Spanyol, Inggris
 - C. Inggris, Perancis, Rusia
 - D. Jepang, Italia, Jerman
 - E. Italia, Jerman, Rusia
14. Piagam San Fransisco yang ditandatangani pada tahun 1945 seakan mendeklarasikan sekaligus 50 anggota asli PBB, latar belakang anggota asli PBB berjumlah 50 negara tersebut adalah ...
- A. 50 negara anggota asli PBB merupakan negara penyumbang dana terbesar
 - B. Negara-negara tersebut adalah negara yang hadir dalam penandatanganan perjanjian San Fransisco
 - C. Anggota asli PBB berjumlah 50 karena negara di dunia pada saat itu hanya berjumlah 50 buah
 - D. 50 negara tersebut merupakan sekutu dari Amerika Serikat
 - E. Negara-negara yang tergabung dalam PBB berjumlah 50 sesuai kesepakatan antara Amerika Serikat, Inggris dan Perancis
15. Perang Pasifik Raya antara Jepang dan Amerika Serikat yang terjadi sejak tahun 1941 hingga 1945 dimulai semenjak terjadinya peristiwa
- A. Pemboman pulau onigashima oleh sekutu
 - B. Perebutan pulau sakhalin
 - C. Diserbunya Manchuria oleh Jepang
 - D. Serangan terhadap Pearl Harbour, Hawaii
 - E. Direbutnya hongkong, shanghai dan macau dari tangan sekutu oleh Jepang
16. Perang Dunia II berdampak sangat besar bagi negara-negara di kawasan Asia dan Afrika dan negara-negara yang sebelumnya dijajah oleh bangsa Eropa, salah satu dampaknya adalah munculnya negara-negara baru yang melepaskan diri dari penjajahan bangsa eropa, seperti Indonesia, India, Vietnam, dll. Namun demikian ternyata negara-negara baru tersebut seringkali menjadi lahan perang dingin bagi dua negara pemenang PD II, yaitu Uni Soviet dan Amerika Serikat. Perbedaan mendasar perang di Asia dan Afrika sebelum terjadinya Perang dingin adalah adanya perang saudara akibat perbedaan ideologi antara komunis dan liberal. Hal ini ditunjukkan pada peristiwa-peristiwa
- A. Perang India-Pakistan, peristiwa G-30 S/PKI di Indonesia dan Perang Indonesia-Malaysia
 - B. Perang Arab-Israel, Perang Yom Kipur dan Pertempuran 6 hari
 - C. Perang Vietnam, Perang Korea dan Insiden teluk babi di Kuba
 - D. Pecahnya Jerman, runtuhnya Uni Soviet dan perang Kamboja-Vietnam
 - E. Perang teluk I, perang Korea, perang Kuomintang-Partai Komunis China
17. Terjadinya Perang Dunia II di Eropa tidak lepas dari adanya kegagalan kebijakan *Appeasement* yang dijalankan Inggris dan Perancis, khususnya dibawah pemerintahan Perdana Menteri Neville Chamberlain. Kondisi yang memungkinkan terjadinya kebijakan *Appeasement* oleh Inggris antara lain adalah
- A. Negara Inggris belum siap untuk terlibat perang dengan Jerman
 - B. Kekuatan militer Jerman yang sangat besar sehingga berhasil menakut-nakuti pihak Inggris dan Perancis
 - C. Harapan dari Inggris agar Jerman menghentikan agresinya begitu mendapat apa yang diinginkannya
 - D. Pakta non-agresi antara Jerman dan Rusia, sehingga Inggris dan Perancis takut Jerman akan memusatkan kekuatannya ke Eropa Barat
 - E. Perancis dan Inggris memang tidak menyukai Cekoslovakia

18. Perhatikan pernyataan berikut:

1. LBB gagal menjalankan tugasnya
2. Munculnya paham Ultranasionalisme
3. Jerman mengingkari perjanjian Versailles
4. Inggris dan Prancis menyerbu Jerman
5. Amerika membentuk *North Atlantic Treaty Organization* (NATO)

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang merupakan penyebab umum dari terjadinya Perang dunia II ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

19. Perhatikan data berikut!

1. Berdirinya PBB sebagai upaya memelihara perdamaian dunia
2. Diterapkan ekonomi campuran di negara-negara yang baru merdeka
3. Perebutan hegemoni kekuasaan negara Liberal dan negara Komunis
4. Austria-Hongaria terbagi menjadi Austria, Hongaria, Cekoslovakia, dan Yugoslavia
5. Tenggelamnya 4 kekaisaran besar di Eropa yaitu Jerman, Austria-Hongaria, Rusia, dan Turki

Berdasarkan data di atas yang merupakan dampak dari PD II bagi dunia Internasional adalah ...

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 4
- D. 2, 3 dan 5
- E. 3, 4 dan 5

20. Dalam organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa hari ini, ada 5 negara yang menjabat sebagai anggota tetap dewan keamanan PBB, ke-5 negara tersebut adalah Amerika Serikat, Rusia, Inggris, Perancis dan China. Ke-5 negara tersebut memiliki hak veto dalam Dewan Keamanan PBB. Alasan utama ke-5 negara tersebut memiliki hak veto adalah

- A. 5 Negara tersebut adalah negara pemenang Perang Dunia II
- B. negara tersebut adalah pendiri PBB sejak berakhirnya PD II
- C. negara-negara itu adalah negara maju yang memiliki kekuatan ekonomi paling besar dan kuat
- D. hak veto diberikan secara bergiliran selama 10 tahun sekali
- E. ke-5 negara tersebut merupakan negara-negara penyumbang terbesar bagi keuangan PBB sejak organisasi tersebut didirikan

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	11.	A
2.	E	12.	D
3.	B	13.	D
4.	C	14.	C
5.	A	15.	D
6.	D	16.	C
7.	D	17.	C
8.	A	18.	A
9.	E	19.	A
10.	D	20.	B

Daftar Pustaka

Acemoglu, Daron, dan James Robinson. *Mengapa Negara Gagal awal mula kekuasaan, kemakmuran dan Kemiskinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.

Hapsari, Ratna, dan M Adil. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.

Supriatna, Nana. *Buku siswa Aktif dan Kreatif Belajar Sejarah Untuk SMA/MA kelas XI Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2017.

Intenet :

- <https://encyclopedia.ushmm.org/content/id/article/world-war-ii-in-europe-abridged-article>
- http://www.wtj.com/articles/pacific_summary/timeline.htm
- https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Pasifik
- <https://www.zonareferensi.com/piagam-pbb>
- <https://www.history.com/topics/world-war-i>
- <https://sejarahlengkap.com/organisasi/sejarah-berdirinya-pbb>